

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
*Consolidated Financial Statements***

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025 /
*For The Year Ended December 31, 2025***

Dan / *And*

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditor's Report*



Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025		Consolidated Financial Statements For the year ended December 31, 2025
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi tambahan		Additional information
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	82-83	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	84	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	85	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	86	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1	Nama	:	Putra Harianto Bate'e	:	Name	1
	Alamat kantor	:	Jln. Kemang Raya No.17	:	Office address	
			Bangka, Kec. Mampang Prpt, Jakarta Selatan			
	Nomor telepon	:	(021) 5720-543	:	Phone Number	
	Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position	
2	Nama	:	Dennis Rahardja	:	Name	2
	Alamat kantor	:	Jln. Kemang Raya No.17	:	Office address	
			Bangka, Kec. Mampang Prpt, Jakarta Selatan			
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Satinwood 23 C, The Pakubuwono Residence, Jakarta Selatan	:	Domicile as stated in ID Card	
	Nomor telepon	:	(021) 5720-543	:	Phone Number	
	Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position	

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|---|--|---|--|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1 | We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary; |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | The consolidated financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 | a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| | b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4 | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4 | We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2026/ March 31, 2026

Direktur Utama
President Director

Direktur
Director

  **Panca Anugrah Wisesa, Tbk**

Putra Harianto Bate'e

Dennis Rahardja

Branch Office :

GRHA MODERN

Jl. Taman Modern Blok R5 No. 8-8A

Cakung, Jakarta Timur, Indonesia 13960

Phone : (62-21) 46824511

Email : admin@kapdbs.com

Head Office :

Menara Kuningan 11th floor

Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5

Jakarta 10210

No : 00027/3.0291/AU.1/05/0824-1/1/III/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No : 00027/3.0291/AU.1/05/0824-1/1/III/2026

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The stockholders, Boards of Commissioner and Directors**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama dibawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama dibawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal yang diuraikan dibawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Kecukupan penyisihan keusangan persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan sebesar Rp134.725.096.847 yang mewakili 71,70% dari total aset konsolidasian.

Persediaan ini terdiri dari furniture, Bo Concept & Karimoku, Kitchen Appliances, Lighting, Wardrobe & Cabinet dan Sanitary yang memiliki kerusakan fisik dan produk lama. Manajemen menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengestimasi cadangan keusangan persediaan, dengan mempertimbangkan proses manual untuk mengidentifikasi kondisi fisik persediaan, tanggal terima persediaan, kebijakan retur barang dengan pemasok, banyaknya jumlah produk dan dimana persediaan tersebut berada. Oleh karena itu, kami menentukan kecukupan cadangan keusangan persediaan sebagai hal audit utama

Pengungkapan mengenai persediaan dan penyisihan keusangan persediaan disajikan pada Catatan 2h dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risk's material misstatement of the consolidated financial statements. The results of audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for audit opinion on the consolidated financial statements.

In addition to the matter described in the material Uncertainty regarding Going Concern paragraph, we have determined the matter described below to be the key audit matter to be communicated in our report.

Adequacy of allowance for inventory obsolescence

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2025, the Group's inventories before provision for inventories obsolescence amounted to Rp134,725,096,847 which represents 71.70% of the consolidated total assets.

This inventory consists of furniture (Bo Concept & Karimoku), kitchen appliances, lighting, wardrobes & cabinets, and sanitary ware, which include items with physical damage and older products. Management applies significant judgment in estimating the inventory obsolescence allowance, taking into account the manual process for identifying the physical condition of inventory, the date of inventory receipt, return policies with suppliers, the quantity of products, and the location of the inventory. Therefore, we have determined the adequacy of the inventory obsolescence allowance to be a key audit matter.

Disclosures regarding inventory and allowance for inventory obsolescence are made in Notes 2h and 7 to the accompanying consolidated financial statements.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi ketepatan desain dan penerapan pengendalian kunci atas proses identifikasi persediaan usang dan mengestimasi cadangan atas persediaan yang usang.

Kami mengamati dan menguji efektivitas pengendalian kunci manajemen dalam mengidentifikasi persediaan yang usang. Kami memeriksa kebijakan retur barang dengan pemasok ke dokumen pendukungnya; dan mengevaluasi kecukupan historis cadangan persediaan dengan membandingkan kerugian aktual yang diakui dengan cadangan historis yang diakui. Kami juga menguji keakuratan penghitungan nilai realisasi neto, termasuk membandingkan biaya untuk menjual dan harga jual persediaan yang digunakan ke catatan keuangan. Kami juga melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait atas persediaan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Verifikasi eksistensi atas persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mencatat persediaan dengan nilai tercatat sebesar Rp134.725.096.847 atau 71,70% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025. Seluruh persediaan tersebut, yang terdiri dari Furnitur, Bo Concept & Karimoku, Kitchen Appliances, Lighting, Wardrobe & Cabinet dan Sanitary, ditempatkan di fasilitas Gudang penyimpanan Perusahaan.

Verifikasi eksistensi dan penilaian atas persediaan adalah hal audit utama bagi kami karena Saldo persediaan merupakan komponen aset lancar terbesar dalam laporan keuangan.

Respons audit:

Prosedur audit kami antara lain, meliputi:

- Kami menguji efektivitas pengendalian internal Grup atas siklus persediaan, mulai dari penerimaan di Gudang sampai dengan perpindahan barang ke pelanggan.
- Kami melakukan observasi atas stok opname manajemen di gudang untuk mengevaluasi prosedur penghitungan, serta melakukan uji petik perhitungan fisik guna memverifikasi akurasi hasil perhitungan manajemen dengan daftar persediaan akhir.
- Kami memeriksa dokumen surat jalan dan laporan penerimaan barang untuk memastikan bahwa mutasi barang yang terjadi mendekati tanggal pelaporan telah dicatat pada periode akuntansi yang tepat.

Audit response:

We obtained an understanding of and evaluated the appropriateness of the design and implementation of key controls over the process of identification of obsolete inventories and estimating the allowance for inventory obsolescence.

We observed and tested the effectiveness of the management key controls in identifying obsolete inventories. We inspected the goods return policy with the suppliers to its supporting documents; and evaluated the historical adequacy of allowance of inventories by comparing the actual loss to historical allowance recognized. We also tested the accuracy of the net realizable value computation, including comparing the cost to sell and selling prices of the inventories used to financial records. We also evaluated the sufficiency of the related disclosures regarding inventory to the accompanying consolidated financial statements.

Verification of existence of inventories

Description of the key audit matter:

As disclosed in Note 7 to the attached consolidated financial statements, the Group recorded inventory with a carrying amount of Rp134,725,096,847, representing 71.70% of total consolidated assets as of December 31, 2025. All of these inventories, consisting of Furniture, Bo Concept & Karimoku, Kitchen Appliances, Lighting, Wardrobes & Cabinets, and Sanitary Ware, are stored in the Company's warehouse facilities.

Verifying the existence and evaluating the inventory is a key audit matter for us because inventory balances represent the largest component of current assets in the financial statements.

Audit response:

Our audit procedures include:

- *We tested the effectiveness of the Group's internal controls over the inventory cycle, from receipt at the warehouse through to the shipment of goods to customers.*
- *We observed the management's inventory count at the warehouse to evaluate the counting procedures and conducted a physical count sample to verify the accuracy of the management's count results against the ending inventory list.*
- *We review the waybills and goods receipt reports to ensure that goods movements occurring around the reporting date have been recorded in the correct accounting period.*

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

- Kami melakukan inspeksi fisik untuk mengidentifikasi adanya barang yang rusak, berdebu, atau tidak bergerak (*slow moving*) yang mengindikasikan perlunya penyisihan nilai persediaan.
- Kami mencocokkan total nilai hasil perhitungan fisik yang telah divalidasi dengan saldo di buku besar pembantu persediaan dan laporan keuangan.
- Kami meninjau kecukupan pengungkapan mengenai metode penilaian persediaan dan klasifikasinya dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.
- *We conduct physical inspections to identify damaged, dusty, or slow-moving inventory that indicates the need for inventory write-downs.*
- *We reconcile the total value of the validated physical count results with the balances in the inventory subsidiary ledger and the financial statements.*
- *We reviewed the adequacy of the disclosures regarding inventory valuation methods and classifications in the notes to the consolidated financial statements.*

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 13 Juni 2025.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Grup (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen Grup serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matters

The Group's consolidated financial statements as of December 31, 2024, and for the year ended on that date were audited by another independent auditor, who issued an unqualified opinion on those consolidated financial statements on June 13, 2025.

Our audit of the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2025 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The financial information of the Group (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Groups management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountant.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing as applicable matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

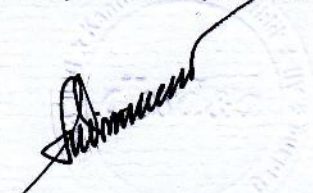
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, Langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI



Sudirman Simangunsong, MSi, CPA
Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. 0824

31 Maret 2026/ March 31, 2026

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the consolidated financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, action taken to eliminate threats or safeguard applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



00027

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Consolidated Statements of Financial Position
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Desember 2024/ *) December 31, 2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3.156.869.509	2f,4	7.783.983.680	Cash and bank
Piutang usaha-neto	871.864.345	2g,5	1.391.274.727	Trade receivables-net
Piutang lain-lain	68.001.060	2g,6,31	5.130.500.617	Other receivables
Persediaan	133.118.270.785	2h,7	145.982.876.511	Inventories
Uang muka	33.230.168.488	8	77.048.956.114	Advances
Biaya dibayar dimuka	-	2i,9	45.105.849	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	708.925.331	16a	-	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	<u>171.154.099.518</u>		<u>237.382.697.498</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	7.424.827.885	2g,6	11.560.314.024	Other receivables
Aset tetap - neto	8.296.966.891	2l,10	10.382.985.897	Fixed assets-net
Aset pajak tangguhan-neto	281.033.980	2p,16c	229.400.545	Deferred tax assets-net
Aset tak berwujud-neto	27.148.125	2k,12	137.298.289	Intangible assets-net
Aset lain-lain	728.943.300	13	2.714.080.140	Other assets
Aset hak guna-neto	-	2,11	5.674.289.780	Right of use assets-net
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>16.758.920.181</u>		<u>30.698.368.676</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>187.913.019.699</u>		<u>268.081.066.174</u>	TOTAL ASSETS

*) Setelah reklasifikasi (catatan 34)

*) After reclassification (Note 34)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian-Lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Consolidated Statements of Financial Position-Continued
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

konsolidasian secara keseluruhan.

statements as a whole.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan / Notes	31 Desember 2024 / *) December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	8.175.425.757	2m,14	17.444.038.448	Trade payables
Utang lain-lain	20.669.227.588	2e,18	3.423.639.013	Other payables
Beban akrual	5.091.950.198	2,15	1.651.262.737	Accrued expenses
Utang pajak	7.163.160.589	2p,16b	12.310.079.272	Taxes payable
Uang muka penjualan	6.426.719.715	17	79.927.910.014	Sales advance
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long term liabilities:
Utang bank	-	2m,19	176.396.000	Bank loan
Liabilitas sewa	16.361.068	2n,20	135.592.040	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>47.542.844.915</u>		<u>115.068.917.524</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities net of current maturities
Liabilitas sewa	-	2n,20	4.957.502.156	Lease liabilities
Utang lain-lain	10.919.716.249	2e,18,31	9.922.696.765	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	1.277.427.180	20,21	1.042.729.748	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>12.197.143.429</u>		<u>15.922.928.669</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>59.739.988.344</u>		<u>130.991.846.193</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar- 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham				Authorized - 6,000,000,000 shares at par value of Rp20 per share
Modal ditempatkan dan disetor - 1.904.883.411 saham	38.097.668.220	22	38.097.668.220	Issued and paid - 1,904,883,411 shares
Agio saham	42.884.580.302	23	42.884.580.302	Shares premium
Agio waran	879.013.980	23	879.013.980	Warrant agio
Penghasilan komprehensif lain	693.916.611		632.865.921	Other comprehensive income
Saldo laba	44.642.158.717		53.661.648.912	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>127.197.337.830</u>		<u>136.155.777.335</u>	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	975.693.525	24	933.442.646	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	<u>128.173.031.355</u>		<u>137.089.219.981</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>187.913.019.699</u>		<u>268.081.066.174</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Setelah reklasifikasi (catatan 34)

*) After reclassification (note 34)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Consolidated Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pendapatan	127.866.478.461	2,25	208.808.125.380	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(80.826.152.124)</u>	2,26	<u>(119.965.329.621)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	47.040.326.337		88.842.795.759	Gross profit
Beban usaha	<u>(54.260.987.410)</u>	2,27	<u>(70.077.186.734)</u>	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	<u>(7.220.661.073)</u>		<u>18.765.609.025</u>	Operating profit (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Pendapatan keuangan	1.760.898.762	28	1.663.841.742	Finance income
Beban keuangan	<u>(2.919.486.103)</u>	28	<u>(9.796.121.567)</u>	Finance expenses
Jumlah	(1.158.587.341)		(8.132.279.825)	Total
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>(8.379.248.414)</u>		<u>10.633.329.200</u>	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan				Income tax expense
Pajak kini	(676.843.769)	16c	(3.926.340.557)	Current tax
Pajak final	-	16c	(50.381.260)	Final tax
Manfaat (beban) pajak tangguhan	<u>68.852.860</u>	16c	<u>106.647.162</u>	Deferred tax benefit (expense)
Jumlah	(607.990.908)		(3.870.074.655)	Total
Laba (rugi) neto tahun berjalan	<u>(8.987.239.323)</u>		<u>6.763.254.545</u>	Net profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengkukuran kembali atas program pensiun				Remeasurement on employee benefit program
Imbalan kerja	78.270.115	2,22	230.575.476	
Pajak penghasilan terkait	<u>(17.219.425)</u>	2,17b	<u>(50.726.605)</u>	Related income tax
Jumlah	<u>61.050.690</u>		<u>179.848.871</u>	Total
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>(8.926.188.633)</u>		<u>6.943.103.416</u>	Comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Net profit (loss) for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk	(9.019.490.202)		6.600.646.057	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>32.250.879</u>		<u>162.608.488</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>(8.987.239.323)</u>		<u>6.763.254.545</u>	Total
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(8.958.439.512)		6.780.494.928	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>32.250.879</u>		<u>162.608.488</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>(8.926.188.633)</u>		<u>6.943.103.416</u>	Total
Laba (rugi) per saham dasar	<u>(4,73)</u>	2r,29	<u>3,47</u>	Profit (loss) per share basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk Dan Entitas Anak

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk And Its Subsidiaries

Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal saham/ Share capital	Komponen komprehensif lain/ Other comprehensive component	Agio saham/ Premium shares	Waran/ Warrant	Laba ditahan/ Retained earnings	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo 1 Januari 2024		38.097.668.220	453.017.050	42.884.580.302	879.013.980	47.061.002.855	129.375.282.407	755.834.158	130.131.116.565
Perubahan ekuitas entitas anak		-	-	-	-	-	-	15.000.000	15.000.000
Penghasilan komprehensif lain	20,21	-	179.848.871	-	-	-	179.848.871	-	179.848.871
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	6.600.646.057	6.600.646.057	162.608.488	6.763.254.545
Saldo 31 Desember 2024		38.097.668.220	632.865.921	42.884.580.302	879.013.980	53.661.648.912	136.155.777.335	933.442.646	137.089.219.981
Perubahan ekuitas entitas anak		-	-	-	-	-	-	10.000.000	10.000.000
Penghasilan komprehensif lain	20,21	-	61.050.690	-	-	-	61.050.690	-	61.050.690
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	-	(9.019.490.202)	(9.019.490.202)	32.250.879	(8.987.239.323)
Saldo 31 Desember 2025		38.097.668.220	693.916.611	42.884.580.302	879.013.980	44.642.158.717	127.197.337.830	975.693.525	128.173.031.355

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Consolidated Statements of Cash Flow
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2024/ *) <i>December 31, 2024</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	54.884.698.541		196.409.281.376	<i>Receipt from customer</i>
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(47.110.232.219)		(126.782.324.743)	<i>Payment to supplier, employees and other</i>
Pembayaran imbalan kerja	-		(15.455.425.523)	<i>Payment employee benefit</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(39.270.613.156)		(60.917.606.552)	<i>Payment for operating expenses</i>
Pendapatan keuangan	11.497.390		16.571.229	<i>Financial income</i>
Pembayaran beban keuangan	(1.373.839.273)		(9.774.043.037)	<i>Financial charges paid</i>
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(32.858.488.716)		(16.503.547.250)	Net cash flows provided from (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	180.000.000	12	43.000.000.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(93.775.600)	12	(89.976.274)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset hak guna	-		(3.461.087.139)	<i>Acquisition of right of use assets</i>
Kenaikan (penurunan) jaminan	1.985.136.840	13	(2.494.080.139)	<i>Increase (decrease) in collateral</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	2.071.361.240		36.954.856.448	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	(176.396.000)	19	(1.270.163.782)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.127.938.991)	20	(30.953.017.959)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Penerimaan piutang lain-lain pihak berelasi	9.197.985.696	6	11.551.258.894	<i>Receipt from other receivables related parties</i>
Pembayaran piutang lain-lain pihak berelasi	-		(4.993.899.999)	<i>Payment from other receivables related parties</i>
Penerimaan utang lain-lain pihak berelasi	18.242.608.058	18	3.414.859.013	<i>Receipt from other payable related parties</i>
Pembayaran utang lain-lain pihak berelasi	-		2.759.150.494	<i>Payment from other payable related parties</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	26.136.258.763		(19.491.813.339)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(4.650.868.714)		959.495.859	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	7.783.983.680	7	6.824.569.377	CASH AND BANK AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK NETO SELISIH KURS	23.754.542		(81.556)	NET IMPACT OF EXCHANGE DIFFERENCES
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	3.156.869.509	4	7.783.983.680	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

*) Setelah reklasifikasi (catatan 34)

*) After reclassification (note 34)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2025

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi umum

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 6 Juni 2012 yang dibuat dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., notaris yang berkedudukan di Bogor. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-31594.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 11 Juni 2012. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 89 tanggal 27 September 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.Kn. mengenai perubahan direksi dan komisaris. Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-AH.01.09-0264824 Tahun 2024 tanggal 18 Oktober 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan eceran furnitur dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri furnitur dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

Perusahaan berdomisili di Dipo Business Centre Jl. Gatot Subroto, Kav. 51-52, Jakarta Pusat dan Perusahaan memiliki Gudang di Cikupa, Tangerang dan ruang Pameran Magran Living Gallery di Jl. Kemang Raya No. 17 Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2013.

1. General

a. Establishment and General information

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk here in after referred to as "the Company" was established based on the Deed of Establishment which is stated in Deed number 2 dated June 6, 2012 from Chilmiyati Rufaida, S.H., a notary domiciled in Bogor. The company's establishment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter Number AHU-31594.AH.01.01 of 2012 dated June 11, 2012. The Company's articles of association have undergone several amendments, the latest being Deed No. 89 dated September 27, 2024, by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., regarding changes in the board of directors and commissioners. The amendment deed of the company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter Number AHU-AH.01.09-0264824 of 2024 dated October 18, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in retail trade in furniture and retail trade in other home appliances and equipment and still based on the articles of association the Company may also engage in the furniture industry made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade of other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. The Company's current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment.

The Company is domiciled at Dipo Business Center Jl. Gatot Subroto, Kav. 51-52, Central Jakarta and the Company owns a warehouse in Cikupa, Tangerang and the Magran Living Gallery Exhibition space on Jl. Kemang Raya No. 17, Bangka, Kec. Mampang Prapatan, South Jakarta. The company started its commercial activities in 2013.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

PT Triwijaya Wisesa Makmur merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

PT Triwijaya Wisesa Makmur is the latest parent entity of the Company.

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-71/D.04/2021 tanggal 28 Mei 2021 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham biasa dan sebanyak 400.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp20 per saham dengan harga penawaran Rp135 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 2021.

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No.S-71/D.04/2021 dated May 28, 2021 to conduct an initial public offering of 400,000,000 common stock and 400,000,000 warrant series I with par value of Rp20 per share, at an offering price of Rp135 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 8, 2021.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan

Berdasarkan Akta No. 62 tanggal 15 Juli 2025 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees

In accordance with Deed No. 62 dated July 27, 2025, by notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary in South Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2025, is as follows:

Komisaris
Komisaris Independen

Sri Rahayu
Arief Santosa

*Commissioner
Independent Commissioner*

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Dennis Rahardja
Stephen Sardjono
Mey Linda Palit

*President Director
Director
Director*

Sesuai dengan Akta No. 89 tanggal 27 September 2024 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

In accordance with Deed No. 89 dated September 27, 2024, by notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary in South Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2024, is as follows:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Kevin Rahardja
Sri Rahayu
Juanito Salim

*President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner*

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Dennis Rahardja
Stephen Sardjono
Mey Linda Palit

*President Director
Director
Director*

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 15/MGLV/VII/2024 pada tanggal 31 Juli 2024, seluruh anggota Direksi Perusahaan memutuskan dan menetapkan Jecky Juhanes Salindeho sebagai Sekretaris Perusahaan.

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 15/MGLV/VII/2024 on July 31, 2024, all members of the Company's Board of Directors decided and appointed Jecky Juhanes Salindeho as Corporate Secretary.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/LMG/VII/2025 pada tanggal 17 Juli 2025, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Arief Santosa
M. Thoir
Jenny Rohani

Chairman
Member
Member

d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam distribusi furnitur. Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

d. Sturucture of The Subsidiaries

The Company has a Subsidiary engaged in furniture distribution. The name of the Subsidiary, business location, percentage of share ownership, and total assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Nama Entitas/ Name of Entity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Bidang usaha/ Scope of Activities	Tahun beroperasi komersial/ Commercial operating year	Domisili/ Domicile	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total Assets before elimination	
	2025	2024				2025	2024
<i>Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries</i>							
PT Indah Kreasi Sentosa	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ furniture retail trade	2022	Jakarta	4.574.597.730	14.289.218.555
PT Panelindo Semesta Indonesia	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ furniture retail trade	2021	Jakarta	29.699.079	3.582.374.234
PT Triguna Anugrah Semesta	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ furniture retail trade	2021	Jakarta	8.069.300.405	18.244.559.435
PT Wisesa Semesta Jaya	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ furniture retail trade	2021	Jakarta	49.850.468.972	14.239.130.294
PT Berkat Magran Berjaya	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ furniture retail trade	2021	Jakarta	541.500.539	2.584.696.824
PT Megah Sumber Sejahtera	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ furniture retail trade	2021	Jakarta	9.582.929.729	7.267.570.726
PT Wisesa Anugrah Karya	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ furniture retail trade	2021	Jakarta	7.646.751.437	13.918.086.244
PT Scala Sistem Anugrah	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ furniture retail	2021	Jakarta	14.238.464.023	10.211.489.346

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Entitas/ <i>Name of Entity</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Percentage of Effective Ownership</i>		Bidang usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Commercial operating year</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total Assets before elimination</i>	
	2025	2024				2025	2024
<i>Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries</i>							
PT Wisesa Cahaya Harapan	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ <i>furniture retail trade</i>	2021	Jakarta	49.777.018.426	45.930.857.796
PT Wisesa Jaya Cemerlang	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ <i>furniture retail trade</i>	2021	Jakarta	11.720.777.067	21.990.711.555
PT Magran Karya Bersama	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ <i>furniture retail trade</i>	2022	Jakarta	38.050.264.795	3.556.378.049
PT Pelita Anugrah Wisesa	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ <i>furniture retail trade</i>	2024	Jakarta	3.237.283.154	2.222.663.394
PT Wisesa Cahaya Furniture	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ <i>furniture retail trade</i>	2022	Jakarta	4.119.944.894	4.639.546.403
<i>Entitas anak tidak langsung/ Indirect Subsidiaries</i>							
PT Wisesa Concept Furniture	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ <i>furniture retail trade</i>	2022	Jakarta	6.077.370.246	8.025.789.902
PT Wisesa Concept Cemerlang	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ <i>furniture retail trade</i>	2024	Jakarta	7.946.540.283	13.793.287.570
PT Wisesa Concept Abadi	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ <i>furniture retail trade</i>	2025	Jakarta	1.415.769.048	-

PT Indah Kreasi Sentosa

PT Indah Kreasi Sentosa didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 10 tanggal 4 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU 0037451.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 4 Agustus 2020.

PT Indah Kreasi Sentosa

PT Indah Kreasi Sentosa was established in Indonesia based on Deed Number 10 dated August 4, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0037451.AH.01.01. Year 2020 on August 4, 2020.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Indah Kreasi Sentosa kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furnitur dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Indah Kreasi Sentosa juga dapat berusaha dalam bidang industri furnitur dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Indah Kreasi Sentosa berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Panelindo Semesta Indonesia

PT Panelindo Semesta Indonesia didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 62 tanggal 24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0049267.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Panelindo Semesta Indonesia kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furnitur dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Panelindo Semesta Indonesia juga dapat berusaha dalam bidang industri furnitur dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Panelindo Semesta Indonesia berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

In accordance with article 3 of the articles of association of PT Indah Kreasi Sentosa, the main activity at this time is the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association PT Indah Kreasi Sentosa can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Indah Kreasi Sentosa is located and domiciled in Jakarta.

PT Panelindo Semesta Indonesia

PT Panelindo Semesta Indonesia was established in Indonesia based on Deed Number 62 dated September 24, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0049267.AH.01.01. Year 2020 September 28, 2020.

In accordance with article 3 of the articles of association of PT Panelindo Semesta Indonesia, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, PT Panelindo Semesta Indonesia can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Panelindo Semesta Indonesia is located and domiciled in Jakarta.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

PT Triguna Anugrah Semesta

PT Triguna Anugrah Semesta didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 63 tanggal 24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU- 0049283.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Triguna Anugrah Semesta kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furnitur dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Triguna Anugrah Semesta juga dapat berusaha dalam bidang industri furnitur dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Triguna Anugrah Semesta berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

PT Wisesa Semesta Jaya

PT Wisesa Semesta Jaya didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 61 tanggal 24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0049124.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Wisesa Semesta Jaya kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furnitur dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut.

PT Triguna Anugrah Semesta

PT Triguna Anugrah Semesta was established in Indonesia based on Deed Number 63 dated September 24, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0049283.AH.01.01. Year 2020 September 28, 2020.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PT Triguna Anugrah Semesta, the main activity at this time is in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the article of association, PT Triguna Anugrah Semesta can also do business in the field of industrial furniture made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Triguna Anugrah Semesta is located and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Semesta Jaya

PT Wisesa Semesta Jaya was established in Indonesia based on Deed Number 61 dated September 24, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0049124.AH.01.01. Year 2020 September 28, 2020.

In accordance with article 3 of the articles of association of the PT Wisesa Semesta Jaya the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

WSJ juga dapat berusaha dalam bidang industri furnitur dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Wisesa Semesta Jaya berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Berkat Magran Berjaya

PT Berkat Magran Berjaya didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 43 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU0141989.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Berkat Magran Berjaya kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furnitur dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Berkat Magran Berjaya juga dapat berusaha dalam bidang industri furnitur dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Berkat Magran Jaya berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Megah Sumber Sejahtera

PT Megah Sumber Sejahtera didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 29 tanggal 09 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor AHU-0135980.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 09 Agustus 2021.

The WSJ can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Wisesa Semesta Jaya is located and domiciled in Jakarta.

PT Berkat Magran Berjaya

PT Berkat Magran Berjaya was established in Indonesia based on Deed Number 43 dated August 18, 2021, drawn up before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number AHU-0141989.AH.01.11. The year 2021 is August 21, 2021.

In accordance with article 3 of PT Berkat Magran Berjaya articles of association, the main activities at this time are the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association PT Berkat Magran Berjaya can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Berkat Magran Berjaya is located and domiciled in Jakarta.

PT Megah Sumber Sejahtera

PT Megah Sumber Sejahtera was established in Indonesia based on Deed Number 29 dated August 9, 2021, drawn up before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree number AHU-0135980.AH.01.11 of 2021 dated August 9, 2021.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Megah Sumber Sejahtera kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Megah Sumber Sejahtera juga dapat berusaha dalam bidang industri furniture dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Megah Sumber Sejahtera berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

PT Wisesa Anugrah Karya

PT Wisesa Anugrah Karya didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 48 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Yunita Aristina S.H, M.Kn. notaris yang berkedudukan di Jakarta Utara. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0142050.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Wisesa Anugrah Karya kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Wisesa Anugrah Karya juga dapat berusaha dalam bidang industri furniture dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk Komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Wisesa Anugrah Karya berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

In accordance with article 3 of the articles of association of PT Megah Sumber Sejahtera the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association MSS can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Megah Sumber Sejahtera is located and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Anugrah Karya

PT Wisesa Anugrah Karya was established in Indonesia based on Deed Number 48 dated August 18, 2021 made before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in North Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0142050.AH.01.11 of 2021 dated August 21, 2021.

In accordance with article 3 of the PT Wisesa Anugrah Karya articles of association, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association PT Wisesa Anugrah Karya can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Wisesa Anugrah Karya is located and domiciled in Jakarta.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

PT Scala Sistema Anugrah

PT Scala Sistema Anugrah didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 06 tanggal 02 September 2021 yang dibuat di hadapan Yunita Aristina S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor AHU-0150129.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 03 September 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Scala Sistema Anugrah kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Scala Sistema Anugrah juga dapat berusaha dalam bidang industri furniture dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk Komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Scala Sistema Anugrah berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

PT Wisesa Cahaya Harapan

PT Wisesa Cahaya Harapan didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 45 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0142003.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Wisesa Cahaya Harapan kegiatan utama saat ini adalah berusaha di bidang perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut.

Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri furniture dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan

PT Scala Sistema Anugrah

PT Scala Sistema Anugrah was established in Indonesia based on Deed Number 06 dated September 2, 2021 made before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree number AHU-0150129.AH.01.11 of 2021 dated September 3, 2021.

In accordance with article 3 of the articles of association of PT Scala Sistema Anugrah the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, PT Scala Sistema Anugrah can also do business in the industrial sector of furniture made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Scala Sistema Anugrah is located and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Cahaya Harapan

PT Wisesa Cahaya Harapan was established in Indonesia based on Deed Number 45 dated August 18, 2021 made before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number AHU- 0142003.AH.01.11. The year 2021 is August 21, 2021.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PT Wisesa Cahaya Harapan the main activity at this time is to do business in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association.

The Company can also do business in the furniture industry made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade of other agricultural food and beverage products, wholesale

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk Komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

PT Wisesa Cahaya Harapan berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

PT Wisesa Jaya Cemerlang

PT Wisesa Jaya Cemerlang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 47 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Yunita Aristina S.H, M.Kn., notari yang berkedudukan di Jakarta Utara. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0142020.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Wisesa Jaya Cemerlang kegiatan utama saat ini adalah berusaha dibidang perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut, Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri furnitur dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk Komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha PT Wisesa Jaya Cemerlang saat ini terutama perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

PT Wisesa Jaya Cemerlang berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. The Company's current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment.

PT Wisesa Cahaya Harapan is located and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Jaya Cemerlang

PT Wisesa Jaya Cemerlang was established in Indonesia based on Deed Number 47 dated August 18, 2021 made before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in North Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0142020.AH.01.11. Year 2021 August 21, 2021.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PT Wisesa Jaya Cemerlang, the main activity currently is in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, the Company can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, trade wholesale of other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. PT Wisesa Jaya Cemerlang current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment.

PT Wisesa Jaya Cemerlang is located and domiciled in Jakarta.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

PT Pelita Anugrah Wisesa

PT Pelita Anugrah Wisesa didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 01 tanggal 24 April 2024 yang dibuat dihadapan Arief Syafriyansyah, S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Kabupaten Majalengka. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0082664.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 29 April 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Pelita Anugrah Wisesa kegiatan utama saat ini adalah berusaha di bidang perdagangan eceran peralatan listrik rumah tangga dan peralatan penerangan, perdagangan eceran genting, batu bara, ubin dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca, perdagangan eceran bahan Konstruksi dari porselen, perdagangan eceran bahan barang Konstruksi lainnya, perdagangan eceran furnitur dan perdagangan eceran atas dasar balas jasa atau kontrak. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

PT Pelita Anugrah Wisesa berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Magran Karya Bersama

PT Magran Karya Bersama didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 03 tanggal 12 September 2022 yang dibuat dihadapan Arief Syafriyansyah, S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Kabupaten Majalengka. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0063800.AH.01.01. Tahun 2022 tanggal 15 September 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Magran Karya Bersama kegiatan utama saat ini adalah berusaha di bidang perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya perdagangan eceran genteng, batu bara, ubin dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca, perdagangan eceran bahan Konstruksi dari porselen, perdagangan eceran bahan barang Konstruksi dari kayu dan lainnya, peralatan listrik rumah tanggadan peralatan penerangan dan perlengkapannya dan perdagangan eceran atas dasar balas jasa atau kontrak. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

PT Pelita Anugrah Wisesa

PT Pelita Anugrah Wisesa was established in Indonesia based on Deed Number 01 dated April 24, 2024 made before Arief Syafriyansyah, S.H, M.Kn., a notary domiciled in Majalengka Regency. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number AHU-0082664.AH.01.11. The year 2024 is April 29, 2024.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PT Pelita Anugrah Wisesa, the main activities currently are in the retail trade of household electrical equipment and lighting equipment, retail trade of roof tiles, coal, tiles and the like made of clay, lime, cement or glass, retail trade of porcelain construction materials, retail trade of other construction materials, retail trade of furniture and retail trade on the basis of compensation or contract. The Company's current business activities are mainly wholesale trade of various household goods and equipment.

PT Pelita Anugrah Wisesa is located and domiciled in Jakarta.

PT Magran Karya Bersama

PT Magran Karya Bersama was established in Indonesia based on Deed Number 03 dated September 12, 2022 made before Arief Syafriyansyah, S.H, M.Kn, notary domiciled in Majalengka Regency. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number AHU.0063800.AH.01.01. The year 2022 is September 15, 2022.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PT Magran Karya Bersama, the main activities currently are engaged in retail trade of furniture and retail trade of other household equipment and supplies, retail trade of roof tiles, coal, tiles and the like made of clay, lime, cement or glass, retail trade of construction materials made of porcelain, retail trade of construction materials made of wood and others, household electrical equipment and lighting equipment and supplies and retail trade on the basis of compensation or contract. The Company's current business activities are mainly wholesale trade of various household goods and supplies.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

PT Magran Karya Bersama berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

PT Magran Karya Bersama is located and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Cahaya Furniture

PT Wisesa Cahaya Furniture didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 04 tanggal 24 September 2022 yang dibuat dihadapan Arief Syafriyansyah, S.H, M.Kn., notari yang berkedudukan di Kabupaten Majalengka. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-00063854.AH.01.01. Tahun 2022 tanggal 16 September 2022.

PT Wisesa Cahaya Furniture

PT Wisesa Cahaya Furnitur was established in Indonesia based on Deed Number 04 dated September 12, 2022 made before Arief Syafriyansyah, S.H, M.Kn., a notary domiciled in Majalengka Regency. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number Number AHU-00063854.AH.01.01. The year is September 16, 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Wisesa Cahaya Furniture kegiatan utama saat ini adalah berusaha di bidang perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya perdagangan eceran genteng, batu bara, ubin dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca, perdagangan eceran bahan konstruksi dari porselen, perdagangan eceran bahan barang konstruksi dari kayu dan lainnya, peralatan listrik rumah tanggadan peralatan penerangan dan perlengkapannya dan perdagangan eceran atas dasar balas jasa atau kontrak. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PT Wisesa Cahaya Furniture, the main activities currently are engaged in retail trade of furniture and retail trade of other household equipment and supplies, retail trade of roof tiles, coal, tiles and the like made of clay, lime, cement or glass, retail trade of construction materials made of porcelain, retail trade of construction materials made of wood and others, household electrical equipment and lighting equipment and supplies and retail trade on the basis of compensation or contract. The Company's current business activities are mainly wholesale trade of various household goods and supplies.

PT Wisesa Cahaya Furniture berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Wisesa Cahaya Furniture is located and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Concept Furnitur

PT Wisesa Concept Furnitur didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 06 tanggal 25 Maret 2022 dibuat dihadapan Arief Syafriyansyah, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Kabupaten Majalengka. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0022642.AH.01.01. Tahun 2022 tanggal 30 Maret 2022.

PT Wisesa Concept Furnitur

PT Wisesa Concept Furnitur was established in Indonesia based on Notarial Deed Number 06 dated March 25, 2022 made by Arief Syariyansyah, S.H., M.Kn., a notary domiciled in Majalengka Regency. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number AHU- 0022642.AH.01.01 The year 2022 dated March 30, 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Wisesa Concept Furnitur kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan umum eceran furnitur dan perdagangan umum eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar.

In accordance with article 3 of the PT Wisesa Concept Furnitur articles of association, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

PT Wisesa Concept Furnitur juga dapat berusaha dalam bidang industri furniture dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya tahun 2022.

PT Wisesa Concept Furnitur berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Wisesa Concept Cemerlang

PT Wisesa Concept Cemerlang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 03 tanggal 13 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Arief Syafriansyah, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Kabupaten Majalengka. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0107500.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 03 Juni 2024.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Wisesa Concept Cemerlang kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furniture, perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah tangga lainnya, perdagangan eceran atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, perdagangan eceran peralatan listrik rumah tangga dan peralatan penerangan dan perlengkapannya, perdagangan eceran genteng, batu bata, ubin dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca, perdagangan eceran bahan konstruksi dari porselen, perdagangan eceran bahan dan barang konstruksi lainnya.

PT Wisesa Concept Cemerlang berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Wisesa Concept Abadi

PT Wisesa Concept Abadi didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 01 tanggal 13 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Arief Syafriyansyah, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Majalengka. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0107468.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 03 Juni 2024.

PT Wisesa Concept Furnitur can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Wisesa Concept Furniture is located and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Concept Cemerlang

PT Wisesa Concept Cemerlang was established in Indonesia based on Deed Number 03 dated May 13, 2024, made before Arief Syafriansyah, S.H., M.Kn., a notary domiciled in Majalengka Regency. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0107500.AH.01.11 of 2024 dated June 03, 2024.

In accordance with article 3 of the PT Wisesa Concept Cemerlang articles of association, the main activities at this time are in the retail trade of furniture, retail trade of other household appliances and equipment, retail trade on a fee or contract basis, retail trade of household electrical appliances and lighting equipment and accessories, retail trade of tiles, bricks, ceramics, and similar products made of clay, lime, cement, or glass, retail trade of porcelain construction materials, and retail trade of other construction materials and goods.

PT Wisesa Concept Cemerlang is located and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Concept Abadi

PT Wisesa Concept Abadi was established in Indonesia based on Deed Number 01 dated May 13, 2024, made before Arief Syafriyansyah, S.H., M.Kn., a notary domiciled in Majalengka. The Company's deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number. AHU-0107468.AH.01.11. Year 2024 dated June 3, 2024.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Wisesa Concept Abadi kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah tangga lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Wisesa Concept Abadi juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan eceran atas dasar balas jasa atau kontrak, perdagangan eceran peralatan listrik rumah tangga dan peralatan penerangan, perdagangan eceran genteng, batu bata, ubin dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca, perdagangan eceran bahan konstruksi dari porselen, perdagangan eceran bahan dan barang konstruksi lainnya.

PT Wisesa Concept Abadi berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, PT Wisesa Concept Abadi current primary activities are retail furniture and other household equipment and supplies. Furthermore, based on these Articles of Association, PT Wisesa Concept Abadi may also engage in retail trade on a fee-for-service or contract basis, retail trade in household electrical appliances and lighting equipment, retail trade in roof tiles, bricks, tiles, and similar products made from clay, lime, cement, or glass, retail trade in porcelain construction materials, and retail trade in other construction materials and goods.

PT Wisesa Concept Abadi is located and domiciled in Jakarta.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Suatu informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Perusahaan, yang memengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

2. Material Accounting Policy Information

Information regarding the material accounting policies applied by the Company, which affect the determination of its financial position and results of operations, is described below.

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2026 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Prinsip Konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2026 as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

c. Principles of Consolidation

Transactions with Non-Controlling Interest

The Company applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Company. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui didalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Sesuai dengan PSAK 110 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas Entitas Anak
- ii) Eksposur atau hak atas hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk memengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suaranya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;

When the Company no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

In accordance with PSAK 110 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all entities (including structured entities) over which the entity has control.

Accordingly, an entity controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:

- i) Power over Subsidiaries;*
- ii) Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and*
- iii) The ability to use its power over the Subsidiaries to influence the Subsidiary's returns.*

An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes in one or more of the three elements of control. When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:

- a. The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and distribution of other voters;*
- b. Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;*

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

d. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

- c. *Rights arising from other contractual agreements; and*
- d. *Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

Consolidation of a Subsidiaries begins on the date of obtaining control over the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Company loses control of the Subsidiaries.

Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiaries. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Company and Subsidiaries related to transactions between the Company and Subsidiaries.

d. Transaction and balances in foreign currency

The Company's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
1 Dollar Amerika Serikat/Rp	16.782	16.612	1 United States Dollar/Rp
1 Euro/Rp	19.753	16.937	1 Euro/Rp

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Related party transaction and balances

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

A party is considered to be related to the Company if:

- i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii) Suatu pihak adalah perusahaan asosiasi Perusahaan;
- iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- iv) Suatu pihak adalah anggota dari personel manajemen kunci Perusahaan;
- v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi) Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

- i) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company that has significant influence over the Company; or (c) has joint control over the Company;
- ii) One party is an associated company of the Company;
- iii) The party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- iv) The party is a member of the key management personnel of the Company;
- v) A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);
- vi) A party is a Company that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or
- vii) A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Company.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

f. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas terdiri dari kas dan setara kas yang mana tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan furniture dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

h. Persediaan dan penyisihan persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

f. Cash and cash equivalents

For the purpose of presenting cash flows, it consists of cash and cash equivalents which are not pledged as collateral and are not limited in disbursement.

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

h. Inventories and allowance for inventory

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat ekonomi masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	8	12,5%	Building
Inventaris kantor	4	25%	Office equipment
Kendaraan	4-8	25-12,5%	Vehicle
Peralatan dan perabotan	4-8	25-12,5%	Equipment and furniture

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed assets

The Group uses the cost method for measuring its fixed assets, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each fixed asset are as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud terutama terdiri dari piranti lunak. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

Aset takberwujud, kecuali *goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Piranti lunak	4	25%	Software

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut.

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.

Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

k. Intangible assets

Intangible assets mainly consist of software. Intangible assets are recognized when it is probable that the Company will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of the assets can be measured reliably.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated Depreciation and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The company estimates the recoverable value of the intangible asset. If the carrying amount of an intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount of the asset is reduced to the estimated recoverable amount.

Intangible assets, except goodwill are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

Intangible assets are derecognized when the asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from the use or disposal of the asset.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The difference in the statements between the carrying amount of the asset and the net proceeds received from its disposal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

l. Impairment of non-financial assets

The carrying amount of the Company's non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

An impairment loss is recognized when the carrying amount of the cash generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable group of assets and generates cash flows that are largely independent of other assets. Impairment losses are recognized in the income statement.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

The recoverable value of the cash-generating unit is the higher of value in use and fair value less costs to sell. In determining value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Impairments losses recognized in prior periods are evaluated at each reporting date for an indication of whether to impairment loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there is a change in the estimate used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed to the extent of the carrying amount that would have been recognized, net of depreciation or Depreciation, if not impairment loss had been recognized.

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

n. Sewa

PSAK 116 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 116 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa,

n. Lease

SFAS 116 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the financial statements of Lessor and Lessees. SFAS 116 introduces a control model for lease identification,

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

distinguishing between leases and service contracts based on whether any identifying assets are controlled by the customer.

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

The company assesses at the inception of the contract whether a contract is or contains a lease, i.e. if the contract has the right to control the use of an identified asset for a specified period of time in exchange for consideration. The term of the lease cannot be canceled for each contract, except in cases where the Company is reasonably sure to exercise the option to extend the contract.

PSAK 116 juga mengizinkan Perusahaan untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Perusahaan untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Perusahaan sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Perusahaan menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 116 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau

SFAS 116 also allows the Company to continue valuing historical leases which allows the Company not to reassess the results of the Company's previous assessment of lease identification, lease classification and initial direct costs. The Company applies the definition of lease and the related guidance set out in SFAS 116 for all lease contracts entered into or modified on or

i. Perusahaan sebagai *lessee*

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

i. The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Company recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated Depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, restoration costs and lease payments made on or before the commencement date less any lease incentives received.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are amortized using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	3	33,33%	<i>Building</i>
<p>Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 Penurunan Nilai Aset.</p>			
<p><i>If ownership of the leased asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right to use assets is impaired in accordance with SFAS 236 Impairment of Assets Value.</i></p>			
<p>Liabilitas sewa</p>			
<p>Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.</p>			
<p><i>Lease liability</i></p> <p><i>On the commencement date of the lease, the Company recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantive fixed payments) less rental incentive receivables, variable lease payments that depend on an index or exchange rate, and amounts expected to be paid based on a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Company and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that are independent of an index or exchange rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.</i></p>			
<p>Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.</p>			
<p><i>In calculating the present value of lease payments, the Company uses an additional borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made.</i></p>			
<p>Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.</p>			
<p><i>In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.</i></p>			

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2025 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Sebagai *lessor*

Berdasarkan PSAK 116, lessor terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Perusahaan mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Perusahaan mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh *lessee*. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh *lessee* dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa

Short-term leases with maturities of less than 12 months, expiring within 12 months after January 1, 2025 and low value leases, and elements of the lease, which are partially or wholly not in accordance with the recognition principles set out by SFAS 116 will be treated the same as operating lease. The Company will recognize the lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. *As a lessor*

Under SFAS 116, lessors continue to classify leases as finance leases or operating leases and account for the two types of leases differently. Leases in which the Company transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Classification of leases is made at the initial date and revalued only if there is a modification of the lease.

On commencement date, the Company recognizes assets held in a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and presents it as receivables under a finance lease. The net investment in the lease includes fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, index or exchange rate dependent variable lease payments, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the lessee and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Company exercising the option to terminate.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan pendapatan PSAK 115 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

i. Sebagai *lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan pada tanggal dimulainya sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi di awal periode sewa pada nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dibagi menjadi biaya keuangan dan biaya sewa. Biaya keuangan dialokasikan ke setiap periode selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan tersebut diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 116). Persyaratan PSAK 116 secara substansial telah diterapkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan umur manfaatnya. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan pendapatan PSAK 115 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non- lease components, the Company applies SFAS 115 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.

i. *As a lessee*

A lease is classified at the commencement date as a finance lease or an operating lease. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of shares to the Company are classified as finance leases.

A finance lease is capitalized at the beginning of the lease term at the fair value of the leased asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Rental payments are divided into finance costs and rental fees. Finance costs are allocated to each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. These finance costs are recognized as a finance expense in the income statement.

The Company does not change the initial carrying amount of assets and liabilities recognized at the date of initial application for leases previously classified as finance leases and lease liabilities are the same as lease assets and liabilities recognized under SFAS 116). The requirements of SFAS 116 have been substantially applied.

Leased assets are depreciated based on their useful lives. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term, the finance lease asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

If an agreement contains both lease and non- lease components, the Company applies SFAS 115 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

i. Sebagai *lessee*

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran yang dibebankan dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ii. Sebagai *lessor*

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut diperoleh.

o. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

p. Pajak penghasilan

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang

i. As a *lessee*

An operating lease is a lease other than a finance lease. Payments charged under operating leases are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

ii. As a *lessor*

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.

o. Employee benefit obligations

Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits are recognized at the undiscounted amount as a liability in the statement of financial position after deducting the amount paid and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liabilities

Long-term employee benefits liabilities are defined benefit employee benefits that are established without special funding and are based on the years of service and total employee earnings at retirement calculated using the Projected Unit Credit method.

Remeasurement of the defined benefit obligation is recognized immediately in the statement of financial position and other comprehensive income in the period in which it is incurred and will not be reclassified to profit or loss, but as part of retained earnings. Other defined benefit liability costs associated with defined benefit plans are recognized in profit or loss.

p. Income tax

Current tax

Current tax is determined based on the taxable profit for the year computed based

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

on the prevailing tax rates.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized as a liability if there are taxable temporary differences that arise from differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan ditinjau kembali pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and compensable tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date or their carrying amount is reduced, to the extent that it is probable that taxable profit is available for the use of deductible temporary differences and compensable tax losses.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply when the asset is recovered or the liability is settled, based on the tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and the deferred tax relates to the same taxable entity and is imposed by the same taxation authority.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

q. Revenue and expenses recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai.

Income is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Income is measured at the fair value of payments received or acceptable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang biasanya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Revenue from sales arising from the physical delivery of the Company's products is recognized when significant risks and rewards are transferred to the buyer, usually at the same time as their delivery and receipt.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Laba per saham

Perusahaan menerapkan PSAK 233 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

s. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

t. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang,

Expenses are recognized when incurred (accrual method). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest method.

r. Earnings per share

The company applies SFAS 233 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

s. Segment information

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Company which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- Separate financial information is available.

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

t. Financial instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

Financial assets

Financial assets are grouped into four categories, namely (i) financial assets at fair value through profit or loss (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

- Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;

investments and (iv) available-for-sale financial assets. This classification depends on the purpose for which the financial asset was acquired. Management determines the classification of these financial assets at the time of initial recognition.

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets intended for trading. Financial assets are classified as held for trading if they have been acquired principally for the purpose of selling or repurchasing them in the near term and there is evidence of a recent pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets unless they are designated and effective as hedging instruments. At the reporting date, the Group does not have any financial assets that are measured at fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets categorized as loans and receivables are cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

- Investment held to maturity

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, where management has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, in addition to:

- a. Investments that at initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui sebagai laba atau rugi.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- b. Investments designated in the available-for-sale group; and
- c. Investments that meet the definition of loans and receivables.

At the reporting date, the Group does not have any held-to-maturity investments.

- Financial assets available for sale

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated to be held for a certain period, which will be sold in order to meet liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or not classified as loans or receivables, investments classified in held-to-maturity group or financial assets at fair value through profit or loss.

Gains or losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income except for impairment losses, interest calculated using the effective interest method and foreign exchange gain or loss on monetary assets which are recognized as gain or loss.

At the reporting date, the Group does not have any available-for-sale financial assets.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than financial assets at fair value through profit or loss, are evaluated for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower; or
- Contract breaches, such as default or arrears in principal or interest payments; or
- There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan sebagai laba atau rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dipulihkan melalui

For certain groups of financial assets, such as receivables, impairment of assets is evaluated individually. Objective evidence of impairment of the receivable portfolio may include the Group's experience of collecting receivables in the past, increasing delays in receiving payments from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of the estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of allowance for impairment and the amount of the loss is recognized as profit or loss. If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the reduction can be related objectively to an event occurring after the previously recognized impairment loss, it must be reversed provided that the recovery does not result in the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost at the date the recovery is made. Amount of recovery of financial assets as profit or loss.

If an available-for-sale financial asset is deemed impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

With the exception of available-for-sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the carrying amount of the investment. at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the impairment loss was recognized.

In the case of available-for-sale equity securities, the impairment loss previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income may not be

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya akrual.

reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income. Any increase in fair value after impairment is recognized directly in equity.

Reclassification of financial assets

Reclassification is only permitted in rare situations and where the asset is no longer held for the purpose of selling it in the short term. In all cases, the reclassification of financial assets is limited to debt instruments. Reclassifications are recorded at the fair value of the financial assets on the date of reclassification.

Financial liabilities

Financial liabilities are grouped into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Fair value financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities intended for trading.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Company has no financial liabilities that are measured at fair value through profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost is bank debt, trade payables, other payables and accrued expenses.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Derecognition of financial assets and liabilities

The Group derecognizes a financial asset when and only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Group does not transfer and does not retain substantially all the risks and rewards of ownership and still controls the transferred assets, the Group recognizes continuing involvement in the transferred assets and related liabilities for the amounts that may have to be paid.

If the Group has substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group still recognizes the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the loan obtained.

Offsetting between financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Effective interest rate method

The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of a financial instrument and the method to allocate interest income over the relevant period. The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all commissions and other forms paid and received by the parties to the contract which is an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums and discounts) over the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba atau rugi.

Revenue is recognized based on the effective interest rate for financial instruments other than financial instruments at fair value through profit or loss.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

u. Events after the reporting period

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

v. Penerbitan amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

v. Issuance of amendments and improvements to PSAK and ISAK

Application of new standards, interpretations, annual amendments and adjustments to applicable accounting standards effective from January 1, 2025 no causing significant changes Company accounting policies and not have a material impact on the amounts reported in the financial statements in the current year:

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

New standard, amendments and revisions issued effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- PSAK 117, "Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif"
- PSAK 221, "Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing"
- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

- *PSAK 117, "Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information"*
- *PSAK 221, "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"*
- *PSAK 117, "Insurance Contracts"*

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, and revisions that have been published but are not yet effective for fiscal years beginning on or after January 1, 2026, are as follows:

- PSAK No. 109, "Instrumen keuangan dan PSAK 107 "Instrumen keuangan: pengungkapan tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan"

- *SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosure on Classification and Measurement of Financial Instruments"*

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan Perusahaan.

As at the completion date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of the new standard, amendments, and revisions on the Company's financial statements.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

3. Estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian.

3. Significant accounting estimates and judgment

In applying the Group's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.

Significant considerations in the application of accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2c to the consolidated financial statements among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Menentukan penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya.

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Grup sebagai pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas portofolio properti investasinya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Grup sebagai penyewa – menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua

Determining business model assessment

Classification and measurement of financial assets depend on the results of the solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed.

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating lease agreements

Group as lessor

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Group as lessee – Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Grup sebagai penyewa – memperkirakan suku bunga pinjaman incremental untuk liabilitas sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Grup pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Grup merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Manajemen menilai bahwa Grup memiliki pengendalian secara de facto atas PT Delta walaupun Grup memiliki hak suara kurang dari 50%. Grup adalah pemegang saham mayoritas PT Delta dengan kepentingan ekuitas 40%, sedangkan pemegang saham lainnya secara individual memegang hak suara ekuitas kurang dari 1%. Tidak pernah ada sejarah bahwa pemegang saham lainnya membentuk kelompok untuk menggunakan hak suara mereka secara kolektif.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Grup atas PT Beta dan menyimpulkan bahwa meskipun Grup hanya memiliki 20% kepemilikan saham pada PT Beta namun Grup dianggap memiliki pengaruh yang signifikan disebabkan oleh adanya dewan

create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee – estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Assessing control or significant influence on other entities

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

- the presence of the board representative of the Group and the contractual term.
- the Group is the majority shareholder with the greater interest of other shareholders.
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

Management considers that the Group has de facto control of PT Delta even though it has less than 50% of the voting rights. The Group is the largest single shareholder of PT Delta with a 40% equity interest, while all other shareholders individually own less than 1% of its equity shares. There is no history of other shareholders forming a group to exercise their votes collectively.

Management has assessed the level of influence that the Group has on PT Beta and determined that it has significant influence even though the shareholding is below 20% because of the board representation and contractual terms. Consequently, this investment has been

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

perwakilan dan adanya pernyataan kontraktual sebagai. Akibatnya, maka investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

classified as an associate.

Penyisihan pajak penghasilan badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Provision for income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Sources of estimated uncertainty

The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Group. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset,

a. Fair value of assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic useful lives are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

charges may be revised.

- b. Estimasi umur manfaat aset tetap dan aset hak guna

- b. Estimated useful lives of fixed assets and right of use assets*

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetap dan aset hak gunanya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

The Group estimates the useful lives of its property, plant and equipment and right of use assets based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.

- c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

- c. Fair value of financial assets and liabilities*

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Group used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

- d. Imbalan kerja jangka panjang

- d. Long term employee benefits*

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long-term employee benefits obligation.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-

The actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, have an impact on the recognized amounts of other comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

e. Penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan saat pengakuan awal piutang.

assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

e. *Impairment of trade and other receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses using the lifetime expected credit loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah tercatat piutang usaha Grup diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Mengevaluasi provisi dan kontijensi

Grup terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Grup yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Grup mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57).

The carrying amount of the Group's trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

f. Evaluating provisions and contingencies

The Group involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237 (formerly PSAK 57).

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Bank

4. Cash and bank

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	75.681.731	96.695.346	<i>Rupiah</i>
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.922.739.199	6.276.176.006	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	567.180.102	374.900.613	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	233.892.936	30.986.767	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	77.221.515	4.182.951	<i>PT Bank Mayapada International Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.471.457	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.289.684	26.766.422	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Jasa Jakarta	2.337.747	2.615.768	<i>PT Bank Jasa Jakarta</i>
PT Bank Victoria International Tbk	1.425.853	63.549.009	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Bank Mestika Dharma Tbk	-	102.713.630	<i>PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	71.856.386	71.309.388	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.009.269	97.335	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Central Asia Tbk	161.146.548	426.526.095	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.243.352	306.263.906	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	373.731	320.444	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Jumlah	<u>3.156.869.509</u>	<u>7.783.103.680</u>	Total

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

The monthly interest rate applicable during the current period ranges from 0.25% to 0.5%. All bank accounts are held at third-party banks.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang usaha

5. Trade receivables

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bina Sarana Mekar	497.924.348	-	<i>PT Bina Sarana Mekar</i>
PT Tifa Arum Reality	248.692.640	-	<i>PT Tifa Arum Reality</i>
Devian Riandi Alfarizi	171.567.412	76.411.929	<i>Devian Riandi Alfarizi</i>
Enny Jasin	104.400.000	104.400.000	<i>Enny Jasin</i>
PT Kamajaya	60.135.022	-	<i>PT Kamajaya</i>
PT Pilarmas Pantja Utama	-	1.213.487.600	<i>PT Pilarmas Pantja Utama</i>
PT Sriatama Sukses	-	801.924.617	<i>PT Sriatama Sukses</i>
PT Bangun Menara Abadi	-	355.312.625	<i>PT Bangun Menara Abadi</i>
Regina Ong	-	134.647.560	<i>Regina Ong</i>
PT Javanegara Nusantara	-	124.301.352	<i>PT Javanegara Nusantara</i>
Soetjahjono Winarko	-	114.580.500	<i>Soetjahjono Winarko</i>
PT Dharma Tatemon Residence	-	72.482.825	<i>PT Dharma Tatemon Residence</i>
Lain-lain <50 Juta	56.919.582	271.338.545	<i>Others < 50 million</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(267.774.659)	(1.877.612.826)	<i>Less allowance for impairment loss</i>
Jumlah	871.864.345	1.391.274.727	Total

Piutang usaha tidak dikenakan bunga.

Trade receivables are non-interest.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	-	65.002.141	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
Kurang dari 3 bulan	-	153.887.256	<i>Less than 3 month</i>
3 sampai 6 bulan	248.692.640	-	<i>3 to 6 month</i>
Lebih dari 6 bulan	890.946.364	3.049.998.156	<i>More than 6 month</i>
Jumlah	1.139.639.004	3.268.887.553	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(267.774.659)	(1.877.612.826)	<i>Less allowance for impairment loss</i>
Neto	871.864.345	1.391.274.727	Net

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	1.877.612.826	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan kerugian penurunan nilai	267.774.659	1.877.612.826	<i>Addition of impairment losses</i>
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan atas piutang tidak tertagih	(1.877.612.826)	-	<i>Amount deleted during the year walking on uncollectible accounts receivable</i>
Saldo akhir	267.774.659	1.877.612.826	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover impairment losses on uncollectible accounts receivable.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang lain-lain

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Piutang lain-lain jangka pendek Pihak ketiga	68.001.060	5.130.500.617	Other receivables short term Third parties
Piutang lain-lain jangka panjang Pihak berelasi:			Other receivables - long term Related parties:
PT Pancamagran Wisesa	4.121.097.276	2.940.913.857	PT Pancamagran Wisesa
PT Infissindo Jaya	1.587.516.895	3.106.761.888	PT Infissindo Jaya
PT Magran Kreasi Bersama	634.157.682	-	PT Magran Kreasi Bersama
PT Cipta Sentosa Kreasindo	332.407.953	94.400.000	PT Cipta Sentosa Kreasindo
PT Cipta Alam Kreasindo	212.587.795	-	PT Cipta Alam Kreasindo
PT Magran Karya Semesta	189.278.350	2.750.000.000	PT Magran Karya Semesta
PT Mahakarya Nusantara Jaya	176.217.434	-	PT Mahakarya Nusantara Jaya
PT Indo Jaya Wisesa	151.564.500	141.742.541	PT Indo Jaya Wisesa
PT Magran Perkasa Raya	-	796.306.360	PT Magran Perkasa Raya
PT Javanegra Nusantara	-	713.318.633	PT Javanegra Nusantara
Dennis Rahardja	-	603.300.000	Dennis Rahardja
PT Surya Infinity Makmur	-	278.709.584	PT Surya Infinity Makmur
Lain-lain (dibawah Rp60.000.000)	20.000.000	134.861.221	Other (below Rp,60,000,000)
Sub-jumlah pihak berelasi	<u>7.424.827.885</u>	<u>11.560.314.024</u>	Sub-total related parties
Jumlah	<u>7.492.828.945</u>	<u>16.690.814.641</u>	Total

Piutang lain-lain tidak dikenakan suku bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Other receivables are not subject to interest and are unsecured. All other receivables are denominated in Rupiah. Management believes that all other receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses is provided.

7. Persediaan

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Furniture	73.652.613.456	88.948.544.356	Furniture
Bo Concept & Karimoku	37.294.000.000	25.641.379.188	Bo Concept & Karimoku
Kitchen Appliances	14.835.403.390	15.557.561.777	Kitchen Appliances
Lighting	3.128.500.000	2.765.108.050	Lighting
Wardrobe & Cabinet	2.910.880.000	8.991.974.787	Wardrobe & Cabinet
Sanitary	2.903.700.000	4.078.308.353	Sanitary
Penyisihan persediaan usang	(1.606.826.061)	-	Allowance for obsolete inventories
Jumlah	<u>133.118.270.785</u>	<u>145.982.876.511</u>	Total

Berdasarkan penelaahan atas persediaan periode 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan usang atau rusak.

Based on a review of inventories as of December 31, 2025, management believes that the allowance for inventories impairment is sufficient to cover the possibility of losses due to obsolete or damaged inventories.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Buana Independent terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp121.000.000.000, Asuransi tersebut berakhir pada tanggal 7 Juni 2025 dan sampai dengan laporan diterbitkan belum dilakukan perpanjangan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas resiko yang dipertanggungkan.

On December 31, 2024, all inventories were insured by a third party, PT Asuransi Buana Independent, against fire, theft, and other risks with a total coverage of Rp 121,000,000,000. The insurance expires on June 7, 2025, and as of the date of this report, no extension has been made. Management believes that the coverage amount is sufficient to cover potential losses from the insured risks.

8. Uang muka

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Uang muka pembelian:	
Retail	
Pihak ketiga	23.948.277.676
Pihak berelasi	7.903.723.656
Proyek	-
Lain-lain	1.378.167.156
Jumlah	33.230.168.488

8. Advances

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Uang muka pembelian:	
Retail	
Pihak ketiga	32.622.819.673
Pihak berelasi	14.475.011.499
Proyek	29.031.052.673
Lain-lain	920.072.269
Jumlah	77.048.956.114

Advance payment:
Retail
Third parties
Related parties
Project
Others
Total

Uang muka pembelian ritel merupakan jumlah yang dibayarkan di muka kepada pemasok sebagai bagian dari transaksi pembelian persediaan ritel. Uang muka ini akan dikurangkan dari total nilai pembelian saat barang diterima dan hak kepemilikan berpindah ke Grup. Transaksi ini dicatat sebagai aset lancar dalam laporan posisi keuangan hingga persediaan terkait diterima.

Advance Payment for Retail Inventory Purchases represents the amount paid in advance to suppliers as part of retail inventory procurement transactions. This advance will be deducted from the total purchase value upon receipt of goods and transfer of ownership to the Group. The transaction is recorded as a current asset in the statement of financial position until the related inventory is received.

Uang muka pembelian ke pihak berelasi merupakan pembelian ke PT Infissindo Jaya dan PT Pancamagran Wisesa (Catatan 31c).

Advances for purchases to related parties represent purchases to PT Infissindo Jaya and PT Pancamagran Wisesa (Notes 31c).

Uang muka pembelian proyek merupakan pembayaran di muka kepada pemasok terkait pengadaan dan pemasangan material untuk proyek ADRIYA PIK.

Project purchase advances represent advance payments made to suppliers in relation to the procurement and installation of materials for the ADRIYA PIK project.

9. Biaya dibayar dimuka

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Asuransi	-
Pajak	-
Jumlah	-

9. Prepaid expenses

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Asuransi	44.905.849
Pajak	200.000
Jumlah	45.105.849

Insurance
Tax
Total

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Beban usaha (Catatan 27)	2.179.794.606	6.504.862.425	Operating expense (Note 27)
Jumlah	<u>2.179.794.606</u>	<u>6.504.862.425</u>	Total

Bangunan merupakan showroom yang berlokasi di Teras Kemang Jl. Kemang Raya Nomor 17 Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta.

The building is a showroom located at Teras Kemang, Jl. Kemang Raya No. 17, Mampang Prapatan District, Jakarta.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on a review of the status of the accounts for each type of property, plant and equipment at the end of the year, the Group management is of the opinion that there is not impairment in the value of the Group's property and equipment for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup.

There are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Group operations.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset Mobil Avanza Toyota 1.3 GA/T New, Honda MPV RU 1 1.5 S CVT CKD, Mobil Minibus Daihatsu grand Max D 1.3 FF MB dan Mobil Toyota Avanza G M/T telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Ramayana Tbk, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp590.400.000. Asuransi tersebut berakhir pada tanggal 10 Mei 2025 dan tidak terdapat perpanjangan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

On December 31, 2024, the assets of a Toyota Avanza 1.3 GA/T New, Honda MPV RU 1 1.5 S CVT CKD, Daihatsu Grand Max D 1.3 FF MB minibus, and Toyota Avanza G M/T were insured by a third party, PT Asuransi Ramayana Tbk, with coverage amounts of Rp 590,400,000 each. The insurance expired on May 10, 2025, and was not renewed. Management believes that the coverage amount is sufficient to cover potential losses on the insured assets.

Manajemen telah mereviu estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nihil.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of fixed assets is nil.

Tidak ada komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

There is no contractual commitment in the acquisition of fixed assets.

Berdasarkan periode laporan keuangan Tahun 2025 dan 2024 Perusahaan menjual 2-unit kendaraan dan Apartemen ST Regist unit 5A&B yang berlokasi di Setiabudi, Jakarta Selatan kepada DRL Richard dengan keuntungan penjualan aset sebagai berikut:

Based on the 2024 financial reporting period, the Company sold the ST Register Apartment unit 5A&B located in Setiabudi, South Jakarta to DRL Richard with the following profits from the sale of assets:

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Hasil penjualan	180.000.000	34.594.655.042	Proceeds from sale
Nilai buku neto	-	34.043.388.559	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	180.000.000	551.266.483	Gain on sale of fixed assets

11. Aset hak guna

11. Right of use assets

	31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Bangunan	11.429.436.600	-	11.429.436.600	-	Building
Jumlah	11.429.436.600	-	11.429.436.600	-	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	5.755.146.820	1.768.000.843	7.523.147.663	-	Building
Jumlah	5.755.146.820	1.768.000.843	7.523.147.663	-	Total
Nilai buku-neto	5.674.289.780			-	Net - book value
	31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Bangunan	3.085.573.661	8.343.862.939	-	11.429.436.600	Building
Jumlah	3.085.573.661	8.343.862.939	-	11.429.436.600	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	3.023.869.193	2.731.277.627	-	5.755.146.820	Building
Jumlah	3.023.869.193	2.731.277.627	-	5.755.146.820	Total
Nilai buku-neto	61.704.468			5.674.289.780	Net - book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses is allocated as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban usaha (Catatan 27)	1.768.000.843	2.731.277.627	Operating expense (Note 27)

Aset hak guna bangunan beralamat di Jl. Kemang Raya Nomor 17 Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta, dan Plaza Indonesia Lantai 3 nomor 118D dan 118E. Aset tersebut digunakan Grup untuk showroom.

The right-of-use asset is located at Jl. Kemang Raya Number 17, Mampang Prapatan District, Jakarta, and Plaza Indonesia Floor 3 numbers 118D and 118E. The assets are used by the Group for showrooms.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Pengurangan aset hak guna karena perubahan kontrak sewa, dimana kontrak sebelumnya untuk jangka waktu 3 tahun menjadi kontrak satu tahun. Sehingga kontrak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset hak guna.

The reduction in the right-of-use asset was due to a change in the lease contract, from a three-year contract to a one-year contract. Therefore, the contract does not meet the criteria for a right-of-use asset.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of rights of use assets as of December 31, 2025 and 2024.

12. Aset tak berwujud

12. Intangible assets

		31 Desember 2025/ December 31, 2025				
		Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak		575.527.820	-	-	575.527.820	Software
Jumlah		575.527.820	-	-	575.527.820	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perangkat lunak		438.229.531	110.150.164	-	548.379.695	Software
Jumlah		438.229.531	110.150.164	-	548.379.695	Total
Nilai buku bersih		137.298.289			27.148.125	Net book value
		31 Desember 2024/ December 31, 2024				
		Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak		575.527.820	-	-	575.527.820	Software
Jumlah		575.527.820	-	-	575.527.820	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perangkat lunak		309.316.207	128.913.324	-	438.229.531	Software
Jumlah		309.316.207	128.913.324	-	438.229.531	Total
Nilai buku bersih		884.844.027			137.298.289	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses is allocated as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban usaha (Catatan 27)	110.150.164	128.913.324	Operating expense (Note 27)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai Aset tak berwujud pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of intangible assets as of December 31, 2025 and 2024.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

13. Aset lain-lain

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Jaminan	718.943.300
Collateral	-
lain-lain	10.000.000
Jumlah	<u>728.943.300</u>

Jaminan merupakan deposit atas sewa showroom Jl. Kemang.

Jaminan Collateral merupakan dana jaminan yang ditempatkan oleh Perusahaan kepada pihak pemasok terkait dengan pengadaan material marmer untuk proyek Adriya. Dana ini digunakan sebagai jaminan atas penarikan uang muka pembelian dan akan direalisasikan sesuai dengan ketentuan kontrak kerja sama serta penyelesaian proyek yang dimaksud.

Manajemen menilai bahwa seluruh aset lain-lain ini dapat direalisasikan dan tidak terdapat penurunan nilai pada tanggal laporan.

13. Other assets

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	718.943.300	Guarantee
	1.985.136.840	Collateral
	10.000.000	Others
Jumlah	<u>2.714.080.140</u>	Total

The guarantee is a deposit for the showroom rental on Jl. Kemang.

Collateral Guarantee represents a security deposit placed by the Company with the supplier in connection with the procurement of marble materials for the Adriya project. This fund serves as collateral for the advance payment made and will be realized in accordance with the terms stipulated in the cooperation agreement and the completion of the respective project.

Management has assessed that all of these other assets are realizable and that no impairment indicators were identified as of the reporting date.

14. Utang usaha

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Pihak ketiga	
PT BSH Home Appliances	3.351.300.397
PT Kukuh Mandiri Lestari	1.154.675.421
Vansen	894.628.208
PT Karya Agung Retail	433.186.734
Marcello Decaran	389.294.425
PT Kohler Indonesia	352.395.257
Yanuar Tenacious	227.232.763
PT Corona Cipta Glassindo	209.400.500
PT Bahagia Banyak Rezeki	163.500.000
PT Wahyu Kencana Busana	143.296.990
Ronald H Simanjuntak	113.326.638
PT Gita Cipta Selaras	-
PT Mileindo Cipta Pratama	-
PT Permadani Khatulistiwa	-
PT Cipta Alam Kreasi	-
Arclinea - Daisy	-
Lain-lain (dibawah 100 juta)	743.188.423
Jumlah	<u>8.175.425.757</u>

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

14. Trade payables

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	4.395.557.722	Third parties
	-	PT BSH Home Appliances
	-	PT Kukuh Mandiri Lestari
	-	Vansen
	429.839.375	PT Karya Agung Retail
	-	Marcello Decaran
	3.601.086.938	PT Kohler Indonesia
	-	Yanuar Tenacious
	-	PT Corona Cipta Glassindo
	-	PT Bahagia Banyak Rezeki
	-	PT Wahyu Kencana Busana
	-	Ronald H Simanjuntak
	494.123.284	PT Gita Cipta Selaras
	377.014.275	PT Mileindo Cipta Pratama
	2.184.915.415	PT Permadani Khatulistiwa
	132.390.899	PT Cipta Alam Kreasi
	1.859.694.165	Arclinea - Daisy
	3.969.416.375	Other (below 100 million)
Jumlah	<u>17.444.038.448</u>	Total

All trade payables are denominated in rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

15. Beban akrual

15. Accrued expenses

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Sewa	2.521.770.050	-	Rent
Gaji dan tunjangan	1.994.265.508	1.286.389.343	Salary and allowance
Jasa profesional	575.914.640	311.500.000	Professional fees
Lain-lain	-	53.373.394	Other
Jumlah	<u>5.091.950.198</u>	<u>1.651.262.737</u>	Total

16. Perpajakan

16. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pajak pertambahan nilai	708.925.331	-	Value added tax
Jumlah	<u>708.925.331</u>	<u>-</u>	Total

b. Utang pajak

Taxes payable

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Perusahaan			Company
Pajak pertambahan nilai	3.244.761.094	1.568.240.738	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 29	1.722.309.229	1.514.755.460	Article 29
Pasal 21	765.657.920	885.071.057	Article 21
Pasal 4 ayat 2	718.394.512	735.726.387	Article 4 (2)
Pasal 23	271.669.169	120.294.776	Article 23
Sub jumlah	<u>6.722.791.924</u>	<u>4.824.088.418</u>	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	50.623.132	125.587.005	Value added tax
PP 23 tahun 2018	-	609.429.530	PP 23 of 2018
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 ayat 2	-	118.544.677	Article 4 (2)
Pasal 21	16.595.343	98.634.001	Article 21
Pasal 22	30.794.596	-	Article 22
Pasal 23	14.915.485	3.922.408	Article 23
Pasal 26	1.796.560	-	Article 26
Pasal 29	325.643.549	6.529.873.233	Article 29
Sub jumlah	<u>440.368.665</u>	<u>7.485.990.854</u>	Sub total
Jumlah	<u>7.163.160.589</u>	<u>12.310.079.272</u>	Total

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pajak penghasilan badan

i. Pajak penghasilan kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan		
Berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(8.379.248.414)	10.633.329.277
Dikurangi laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	(1.374.839.058)	(9.695.528.273)
Laba sebelum beban pajak penghasilan perusahaan	(7.004.409.356)	937.801.004
Ditambah (dikurangi):		
Beda temporer		
Imbalan pasca kerja	312.967.547	279.708.379
Beda tetap		
Beban entertain dan sumbangan	131.650.499	185.681.569
Pajak	8.142.822.154	1.908.365.991
Lain-lain	(5.413.648)	(13.331.788)
Laba fiskal	1.577.617.196	3.298.225.000
Beban pajak penghasilan badan tahun berjalan	347.075.783	725.609.500
Pajak dibayar dimuka:		
Pajak penghasilan pasal 22	(313.355.650)	(505.175.200)
Pajak terutang	33.720.133	220.434.300

Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pajak penghasilan badan		
Kini		
Perusahaan	(347.075.783)	(795.648.549)
Entitas anak	(329.767.986)	(3.130.692.008)
	(676.843.769)	(3.926.340.557)
Final		
Entitas anak	-	(50.381.260)
Tangguhan		
Perusahaan	68.852.860	106.647.162
Total beban pajak penghasilan	(607.990.908)	(3.870.074.655)

b. Income tax expenses

i. Current income tax

The reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follow:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less income before income tax expense attributable to Subsidiaries
Income before income tax expense attributable to the Company
Add (deduct):
Temporary differences
Employee benefits
Permanent differences
Entertainment and donations expenses
Tax
Other
Profit fiscal
Current year corporate income tax expense
Prepaid tax:
Income tax article 22
Tax payable

Income tax expense

Details of income tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Corporate income tax
Current
Company
Subsidiaries
Final tax
Subsidiaries
Deferred
Company
Total income tax expense

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan akan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan Badan sesuai dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit.

The Company will reporting Annual Tax Return Corporate based Financial Statement had audited.

Hasil pemeriksaan dan surat ketetapan pajak yang dikeluarkan Kantor Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The results of the audit and tax assessment letter issued by the Tax Office for the year ending December 31, 2025 are as follows:

Surat ketetapan pajak kurang bayar / Tax Underpayment Decision Letters

No	Masa /Tahun pajak / Tax period / Year	Pajak / Tax	Jumlah / Amount
00074/203/20/073/25	Desember / December 2020	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	107.818.638
00070/207/20/073/25	Desember / December 2020	PPN / VAT	2.160.895.537
00066/201/20/073/25	Desember / December 2020	PPh pasal 21 / Income tax article 21	134.276.367
00039/206/20/073/25	2020	PPh Badan / Corporate income tax	1.168.078.862
00026/240/20/073/25	Desember / December 2020	PPh Pasal 4 (2) / Income tax article 4 (2)	68.148.414
00029/206/21/073/25	2021	PPh Badan / Corporate income tax	1.688.589.096
00057/201/21/073/25	Januari - Desember / January - December 2021	PPh pasal 21 / Income tax article 21	104.251.327
00090/203/21/073/25	Januari / January 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	12.132.400
00091/203/21/073/25	Februari / February 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	31.340.892
00092/203/21/073/25	Maret / March 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	16.998.424
00093/203/21/073/25	April / April 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	22.865.475
00094/203/21/073/25	Mei / May 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	14.194.801
00095/203/21/073/25	Juni / June 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	17.645.140
00096/203/21/073/25	Juli / July 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	29.885.621
00097/203/21/073/25	Agustus / August 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	26.748.238
00098/203/21/073/25	September / September 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	37.875.019
00099/203/21/073/25	Oktober / October 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	32.702.746
00100/203/21/073/25	November / November 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	35.186.883
00101/203/21/073/25	Desember / December 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	132.314.546
00034/240/21/073/25	Desember / December 2021	PPh Pasal 4 (2) / Income tax article 4 (2)	155.295.391
00104/207/21/073/25	Januari / January 2021	PPN / VAT	31.675.875
00105/207/21/073/25	Februari / February 2021	PPN / VAT	8.899.908
00106/207/21/073/25	Maret / March 2021	PPN / VAT	6.661.924
00107/207/21/073/25	April / April 2021	PPN / VAT	17.384.029
00108/207/21/073/25	Mei / May 2021	PPN / VAT	15.540.630
00110/207/21/073/25	Juli / July 2021	PPN / VAT	15.494.005
00111/207/21/073/25	Agustus / August 2021	PPN / VAT	12.963.254
00111/207/21/073/25	September / September 2021	PPN / VAT	17.310.660
00112/207/21/073/25	Oktober / October 2021	PPN / VAT	7.161.108
00113/207/21/073/25	Nopember / November 2021	PPN / VAT	15.384.165
00114/207/21/073/25	Desember / December 2021	PPN / VAT	1.036.789.823

Surat tagihan pajak / Tax bill

No	Masa / tahun pajak / Tax period / Year	Pajak / Tax	Jumlah / Amount
00018/140/20/073/25	Desember / December 2020	PPh Pasal 4 (2) / Income tax article 4 (2)	38.171.152
000668/107/20/073/25	Desember / December 2020	PPN / VAT	151.918.978
00096/103/21/073/25	Januari / January 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	100.000
00097/103/21/073/25	Februari / February 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	178.042
00098/103/21/073/25	Maret / March 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	188.900
00099/103/21/073/25	April / April 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	243.656
00100/103/21/073/25	Mei / May 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	215.315
00101/103/21/073/26	Juni / June 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	5.020.462
00102/103/21/073/26	Juli / July 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	487.982
00103/103/21/073/26	Agustus / August 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	573.538
00104/103/21/073/26	September / September 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	210.877
00105/103/21/073/26	Oktober / October 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	100.000
00106/103/21/073/26	November / November 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	100.000
00107/103/21/073/26	Desember / December 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	100.000
00013/140/21/073/26	Januari / January 2021	PPh Pasal 4 (2) / Income tax article 4 (2)	6.087.273
00014/140/21/073/26	Februari / February 2021	PPh Pasal 4 (2) / Income tax article 4 (2)	5.352.727

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Surat tagihan pajak / Tax bill			
No	Masa / tahun pajak / Tax period / Year	Pajak / Tax	Jumlah / Amount
00015/140/21/073/26	Maret / March 2021	PPh Pasal 4 (2) / Income tax article 4 (2)	6.836.364
00016/140/21/073/26	April / April 2021	PPh Pasal 4 (2) / Income tax article 4 (2)	7.054.545
00017/140/21/073/26	Mei / May 2021	PPh Pasal 4 (2) / Income tax article 4 (2)	7.482.528
00018/140/21/073/26	Juni / June 2021	PPh Pasal 4 (2) / Income tax article 4 (2)	2.622.356
00019/140/21/073/26	Juli / July 2021	PPh Pasal 4 (2) / Income tax article 4 (2)	52.249
00020/140/21/073/26	Agustus / August 2021	PPh Pasal 4 (2) / Income tax article 4 (2)	174.913
00021/140/21/073/26	September / September 2021	PPh Pasal 4 (2) / Income tax article 4 (2)	1.378.095
00159/107/21/073/26	Januari / January 2021	PPN / VAT	1.810.050
00160/107/21/073/26	Februari / February 2021	PPN / VAT	624.643
00161/107/21/073/26	Maret / March 2021	PPN / VAT	464.440
00162/107/21/073/26	April / April 2021	PPN / VAT	1.213.968
00163/107/21/073/26	Mei / May 2021	PPN / VAT	1.087.061
00164/107/21/073/26	Juli / July 2021	PPN / VAT	1.083.800
00165/107/21/073/26	Agustus / August 2021	PPN / VAT	909.830
00166/107/21/073/26	September / September 2021	PPN / VAT	1.217.004
00167/107/21/073/26	Oktober / October 2021	PPN / VAT	503.452
00168/107/21/073/26	November / November 2021	PPN / VAT	1.083.392
00169/107/21/073/26	Desember / December 2021	PPN / VAT	72.767.393

ii. Pajak penghasilan tangguhan

ii. Deferred income tax

31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan/ Deferred income tax benefit (expenses)	Dikredit penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	229.400.545	68.852.860	(17.219.425)	281.033.980	Employee benefit liabilities
Jumlah	229.400.545	68.852.860	(17.219.425)	281.033.980	Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan/ Deferred income tax benefit (expenses)	Dikredit penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	173.479.989	106.647.161	(50.726.605)	229.400.545	Employee benefit liabilities
Jumlah	173.479.989	106.647.161	(50.726.605)	229.400.545	Total

d. Pajak penghasilan final

c. Final income tax

Berdasarkan PP No. 23 Tahun 2018, Grup dapat menggunakan pajak penghasilan final Grup dengan tarif 0,5% jika pendapatan kotor Grup tidak melebihi Rp4.800.000.000 dengan jangka waktu paling lama 3 tahun.

Based on PP No. 23 of 2018, the Group may use the Group final income tax at a rate of 0.5% if the gross income of the Group does not exceed Rp4,800,000,000 with a maximum period of 3 years.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

17. Uang muka penjualan

17. Sales advance

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Uang muka penjualan:			Sales advance:
Retail	6.426.719.715	79.847.203.014	Retail
Aset tetap	-	80.707.000	Fixed assets
Jumlah	<u>6.426.719.715</u>	<u>79.927.910.014</u>	Total

Uang muka penjualan retail merupakan deposit atas pemesanan mebel oleh langganan, yang akan berkurang jika realisasi pesanan mebel telah selesai dan diserahkan ke pelanggan.

Sales advances retail is a deposit for the customer ordered furniture, which will be reduced if the realization of the furniture order has been completed and submitted to the customer.

18. Utang lain-lain

18. Other payable

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Utang lain-lain jangka pendek			Other payable - short term
Pihak ketiga	20.669.227.588	3.423.639.013	Third parties
Utang lain-lain jangka panjang			Other payables - long term
Pihak berelasi			Related parties
PT Magran Karya Semesta	5.771.214.459	-	PT Magran Karya Semesta
PT Trijaya Wisesa Makmur	1.602.278.440	-	PT Trijaya Wisesa Makmur
PT Infiniti Perkasa Raya	1.182.014.156	1.412.748.368	PT Infiniti Perkasa Raya
PT Magran Kreasi Bersama	1.069.476.120	695.312.034	PT Magran Kreasi Bersama
PT Cahaya Pelita Indonesia	236.650.000	236.650.000	PT Cahaya Pelita Indonesia
PT Pancamagran Wisesa	98.450.500	4.626.936.643	PT Pancamagran Wisesa
PT Scala Principal	38.616.675	38.616.675	PT Scala Principal
PT Cipta Alam Kreasi	25.000.000	35.250.040	PT Cipta Alam Kreasi
PT Surya Infinity Makmur	2.547.091	-	PT Surya Infinity Makmur
PT Surya Multi Bersama	500.000	110.000.000	PT Surya Multi Bersama
PT Indomagran Cipta Karya	312.500	312.500	PT Indomagran Cipta Karya
PT Pelita Mandiri Indomarmar	-	1.115.733.960	PT Pelita Mandiri Indomarmar
PT Infissindo Jaya	-	726.653.260	PT Infissindo Jaya
PT Pelita Mandiri Investama	-	436.879.536	PT Pelita Mandiri Investama
PT Magran Perkasa Raya	-	283.743.540	PT Magran Perkasa Raya
PT Indo Jaya Wisesa	-	117.000.000	PT Indo Jaya Wisesa
PT Cipta Sentosa Kreasindo	-	38.183.900	PT Cipta Sentosa Kreasindo
Lain-lain	892.656.308	48.676.309	Others
Sub jumlah	<u>10.919.716.249</u>	<u>9.922.696.765</u>	Sub total
Jumlah	<u>31.588.943.837</u>	<u>13.346.335.778</u>	Total

Utang lain-lain digunakan untuk modal kerja atau kegiatan operasional perusahaan.

Other liabilities are used for working capital or the company's operational activities.

Seluruh pinjaman tersebut didenominasi dalam Rupiah tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak ada pembatasan terkait pinjaman tersebut.

All of the loans were denominated in Rupiah, without interest and without a definite repayment schedule. The loan is unsecured and there are no restrictions related to the loan.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

19. Utang bank

19. Bank loans

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	-	176.396.000	PT Bank Central Asia Tbk
Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa secara masing-masing maupun bersama-sama (<i>joint and several borrower</i>) telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yaitu sebagai berikut:			<i>The Company and PT Pancamagran Wisesa, individually and jointly (as joint and several borrowers), have obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:</i>
1. Fasilitas kredit <i>Standby</i> L/C dengan plafon USD 200.000 berakhir pada tanggal 17 April 2025.			1. <i>Standby L/C credit facility with a maximum limit of USD 200,000 will expire on April 17, 2025.</i>
2. Fasilitas bank garansi <i>Case by Case</i> sebesar Rp17.513.000.000 (Tujuh belas milyar lima ratus tiga belas juta rupiah).			2. <i>Bank Guarantee Facility on a Case by Case basis amounting to Rp17,513,000,000 (seventeen billion five hundred thirteen million rupiah).</i>
3. Fasilitas kredit Multi L/C, SKBDN dan T/R dengan plafon USD 1.750.000 (sublimit T/R USD 950.000) berakhir pada tanggal 17 April 2025.			3. <i>Multi L/C, SKBDN and T/R credit facilities with a ceiling of USD 1,750,000 (sublimit T/R USD 950,000) ending on April 17, 2025.</i>
Jangka waktu			<i>Time period</i>
1. Fasilitas <i>Standby</i> L/C yang digunakan perusahaan, terhitung sejak tanggal 24 Oktober 2024 dan berakhir pada tanggal 17 April 2025.			1. <i>Standby L/C facility used by the company, starting from October 24, 2024 and ending on April 17, 2025.</i>
2. Fasilitas Bank Garansi yang digunakan perusahaan terhitung sejak tanggal 24 Oktober 2024 dan berakhir pada tanggal 17 April 2025.			2. <i>Bank Guarantee facility used by the company starting from October 24, 2024 and ending on April 17, 2025.</i>
3. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa yang terdiri dari <i>Letter of Credit</i> (L/C), SKBDN dan <i>Trust Receipt</i> dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 1.750.000 dengan ketentuan jumlah sublimit Fasilitas <i>Trust Receipt</i> maksimal sebesar USD 950.000. terhitung sejak tanggal 24 Oktober 2024 dan berakhir pada tanggal 17 April 2025.			3. <i>Multi credit facilities used by the company together with PT Pancamagran Wisesa consisting of Letters of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipts with a maximum credit limit of USD 1,750,000 provided that the sublimit for the Trust Receipt Facility is a maximum of USD 950,000. effective from October 24, 2024 and ending on April 17, 2025.</i>
Fasilitas tersebut akan digunakan untuk kepentingan aktivitas usaha PT Pancamagran Wisesa dan Perusahaan untuk mengimpor/membeli barang dagang <i>flooring</i> (marmer, granite dan sejenisnya), kitchen set, furniture dan mesin serta alat pendukung produksi (mesin potong, mesin poles dan lain-lain).			<i>The facility will be used to support the business activities of PT Pancamagran Wisesa and the Company for importing/purchasing merchandise such as flooring products (marble, granite, and similar materials), kitchen sets, furniture, as well as machinery and production support equipment (cutting machines, polishing machines, and others).</i>

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

A. Bunga

1. Fasilitas *Trust Receipt* sebesar 9% pertahun untuk rupiah dan 7% untuk USD.
2. Fasilitas *Time loan revolving by project* sebesar 9% per tahun.
3. Fasilitas kredit lokal sebesar 9,25% per tahun.
4. Fasilitas *Installment loan* sebesar 9% dan 8,75% per tahun.

B. Agunan dan jaminan

1. Tiga bidang tanah yang menjadi satu kesatuan sebagaimana diuraikan dalam:
 1. Sertifikat hak guna bangunan nomor 00187/Bunder, terletak dalam Provinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 10.570 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.
 2. Sertifikat hak guna bangunan nomor 00188/Bunder, terletak dalam Provinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 18.065 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.
 3. Sertifikat hak guna bangunan nomor 00189/Bunder, terletak dalam provinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 6.590 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.
2. Semua stock barang berupa marmer dan granit yang dimiliki PT Pancamagran Wisesa baik sekarang maupun dikemudian hari yang terletak dimanapun juga, termasuk tetapi tidak terbatas yang disimpan di gudang dengan alamat Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.
3. Jaminan perusahaan atas nama PT Panca Anugrah Wisesa sebesar USD 4.300.000 (Agunan pada poin 6 tersebut diatas hanya digunakan untuk menjamin fasilitas omnibus L/C, SKBDN, B/G-1, T/R-1 dan fasilitas omnibus L/C, SKBDN, B/G-3, T/R-3).
4. Mesin *multiblade gangshaw* yang akan dibiayai oleh fasilitas kredit investasi-4 sublimit L/C case by case.

A. Interest

1. *Trust Receipt facility of 9% per annum for Rupiah and 7% for USD.*
2. *Time Loan Revolving by Project facility of 9% per annum.*
3. *Local Credit Facility of 9.25% per annum.*
4. *Installment Loan facility of 9% and 8,75% per annum.*

B. Collateral and guarantees

1. *Three plots of land that form a single unit as described in:*
 1. *Certificate of right to use building number 00187/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 10,570 m2 registered under the name of PT Pancamagran Wisesa.*
 2. *Certificate of right to use building number 00188/Bunder, located in the province of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 18,065 m2 registered under the name of PT Pancamagran Wisesa.*
 3. *Certificate of right to use building number 00189/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 6,590 m2 registered under the name of PT Pancamagran Wisesa.*
2. *All stock items in the form of marble and granite owned by PT Pancamagran Wisesa both now and in the future are located anywhere, including but not limited to those stored in a warehouse with the address Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.*
3. *Company guarantee on behalf of PT Panca Anugrah Wisesa of USD 4,300,000 (The collateral in point 6 above is only used to guarantee omnibus L/C, SKBDN, B/G-1, T/R-1 facilities and omnibus L/C, SKBDN, B/G-3, T/R-3 facilities).*
4. *Multiblade gangshaw machine which will be financed by investment credit facility-4 sublimit L/C case by case.*

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

5. Sertifikat hak milik Nomor 996/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 8.615 m2 terdaftar atas nama Surja Rahardja.
6. Sertifikat hak milik Nomor 995/Bunder, terletak dalam provinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 1.987 m2 terdaftar atas nama Dennis Rahardja.

5. Certificate of ownership No.996/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa, Desa Bunder covering an area of 8,615 m2 registered in the name of Surja Rahardja.
6. Certificate of ownership No.995/Bunder, located in the province of Banten, Tangerang, Cikupa, Desa Bunder covering an area of 1,987 m2 registered under the name of Dennis Rahardja.

20. Liabilitas sewa

Jadwal pembayaran sewa minimum liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut.

20. Lease liabilities

The future minimum lease payments of lease liabilities required under the Group's outstanding lease agreements as of December 31, 2025 and 2024 are as follows.

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Sampai dengan satu tahun	16.361.068	135.592.040	Up to one year
lebih dari satu tahun sampai dua tahun	-	4.957.502.156	More than one year to two year
Jumlah	16.361.068	5.093.094.196	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	-	-	Less interest expense yet due date
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	16.361.068	5.093.094.196	The present value of the payment minimum
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(135.592.040)	Less the maturity within a year
Bagian jangka panjang	16.361.068	4.957.502.156	Long - term section

Pada tanggal 11 April 2022 Perusahaan melakukan perjanjian pembiayaan multiguna/investasi dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan PT BCA Finance, berkaitan dengan perolehan kendaraan dengan jangka waktu empat (4) tahun dengan tingkat bunga 3,75% sampai dengan 7,34% per tahun. Liabilitas sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai.

On April 11, 2022, the Company entered into a multipurpose/investment financing agreement through an installment purchase arrangement with PT BCA Finance, in connection with the acquisition of a vehicle, with a term of four (4) years and an interest rate ranging from 3.75% to 7.34% per annum. The lease liability is secured by the financed leased asset.

Pada tanggal 4 Juni 2024 Perusahaan menandatangani addendum III perjanjian sewa menyewa showroom yang terletak di Teras Kemang, Jalan Kemang Raya Nomor 17, Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan dengan jangka waktu sewa menyewa 3 tahun berakhir tanggal 31 Januari 2027.

On June 4, 2024, the Company signed the third addendum to the lease agreement for a showroom located at Teras Kemang, Jalan Kemang Raya No. 17, Bangka Sub-district, Mampang Prapatan District, South Jakarta, with a lease term of 3 years ending on January 31, 2027.

Pada tanggal 7 Agustus 2025, Perusahaan melakukan addendum perjanjian sewa menyewa showroom yang terletak di Teras Kemang, Jalan Kemang Raya Nomor 17, Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan mengenai perubahan jangka waktu sewa menjadi satu tahun yang dihitung mulai 1 Februari 2025 s/d 31 Januari 2026.

On August 7, 2025, the Company executed an addendum to the lease agreement for the showroom located at Teras Kemang, Jalan Kemang Raya No. 17, Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan, South Jakarta, regarding a change in the lease term February 1, 2025 to January 31, 2026.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 10 Desember 2021 Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan ("Leasing") dengan PT Bank Mestika Dharma, berkaitan dengan perolehan bangunan dengan jangka waktu sepuluh (10) tahun dengan tingkat bunga efektif 8,50% per tahun sampai dengan lima tahun berikutnya dan selanjutnya sampai dengan jangka waktu berakhir dikenakan floating rate. Liabilitas sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai dengan jangka waktu 10 tahun berakhir tanggal 10 Desember 2031.

On December 10, 2021, the Company entered into a finance lease agreement ("Leasing") with PT Bank Mestika Dharma, relating to the acquisition of a building with a tenor of ten (10) years with an effective interest rate of 8.50% per annum for the next five years and thereafter until with the expiry of the floating rate. The finance lease liabilities are secured by the finance lease assets being financed. The lease liability is secured by the leased asset financed, with a lease term of 10 years ending on December 10, 2031.

Pada tanggal 31 Desember 2024 kontrak sewa Perusahaan dengan Plaza Indonesia telah berakhir.

As of December 31, 2024 the Company's lease agreement with Plaza Indonesia has ended.

21. Liabilitas Imbalan Kerja

Perhitungan atas imbalan kerja Grup dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (Aktuaria Independen) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

21. Employee Benefit Liabilities

The calculation of the Group's employee benefits using the *Projected Unit Credit* method is based on an assessment conducted by the Actuarial Consulting Firm (KKA) Tubagus Syafrial and Amran Nangasan (Independent Actuarial) and for the years ended December 31, 2025 and 2024 using the following assumptions: assumptions as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Usia pensiun normal	: 56 Tahun/ Year	56 Tahun/ Year	: Normal retirement age
Metode	: <i>Projected Unit Credit Actuarial Cost Method</i>	<i>Projected Unit Credit Actuarial Cost Method</i>	: Method
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun/year	8% per tahun/year	: Salary increase rate
Bunga teknis	: 6,90% per tahun/year	6,90% per tahun/year	: Technical interest
Mortalitas	: TMI IV -2019 Unisex	TMI IV -2019 Unisex	: Mortality
Jumlah karyawan	: 29 orang/person	34 orang/person	: Total of employee

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2025 is as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%/ <i>The increase in the discount rate of 1%</i>	Penurunan tingkat bunga diskonto 1%/ <i>The decrease in the discount rate of 1%</i>	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	1.174.089.494	1.395.325.453	<i>The impact on the employee benefit liabilities</i>
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1%/ <i>The increase rate of salary increase 1%</i>	Penurunan tingkat penurunan gaji 1%/ <i>The decrease rate of salary decrease of 1%</i>	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	1.392.351.845	1.174.611.529	<i>The impact on the employee benefit liabilities</i>

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Biaya jasa kini	238.880.024	211.150.197	Current service cost
Beban bunga	74.087.523	68.558.182	Interest cost
Jumlah	<u>312.967.547</u>	<u>279.708.379</u>	Total

- a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:

- b. Jumlah diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(78.270.115)	(230.575.476)	Actuarial gains or (losses) on changes in financial assumptions

- b. Amount recognized in other comprehensive income:

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal	1.042.729.748	993.596.845	Beginning balance
Biaya jasa kini	238.880.024	211.150.197	Current service cost
Biaya bunga	74.087.523	68.558.182	Interest cost
Perubahan penyesuaian asumsi	(78.270.115)	(230.575.476)	Assumptions adjustment
Jumlah	<u>1.277.427.180</u>	<u>1.042.729.748</u>	Total

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang - Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang dalam pelaksanaannya mengikuti PP No.35/2021 mengenai imbalan pasca kerja, sedangkan untuk tahun 2020 mengikuti Undang - Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The Company has an employee benefit program based on the Job Creation Law no. 11/2020 which in its implementation follows PP No. 35/2021 regarding post-employment benefits, while for 2020 it follows the Manpower Act No. 13/2003.

22. Modal Saham

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. Share Capital

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shared issued and paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Trijaya Wisesa Makmur	1.499.999.500	78,74%	29.999.990.000	PT Trijaya Wisesa Makmur
Masyarakat	404.883.911	21,26%	8.097.678.220	Public
Jumlah	<u>1.904.883.411</u>	<u>100,00%</u>	<u>38.097.668.220</u>	Total

Pada tanggal 9 Februari 2026 telah dilakukan perjanjian jual beli saham bersyarat antara PT Nextier Datamate Center dengan Perseroan (Catatan 35).

On February 9, 2026, a conditional share purchase agreement was entered into between PT Nextier Datamate Center and the Company (Note 35).

23. Tambahan Modal Disetor - Bersih

23. Additional Paid-In Capital - Net

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Agio saham	42.884.580.302	42.884.580.302	Share premium
Agio waran	879.013.980	879.013.980	Warrant agio
Jumlah	<u>43.763.594.282</u>	<u>43.763.594.282</u>	Total

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

Harga saham/Share price	400.000.000 lembar saham/per share x Rp135	Rp54.000.000.000
Nilai nominal saham/ Share capital at par value		
Agio saham - Penawaran umum perdana/ Share premium initial public offering	400.000.000 lembar saham/per share x Rp20	<u>Rp8.000.000.000</u>
		Rp46.000.000.000
Dikurangi/Less:		
Biaya emisi saham/ Share emission cost		<u>Rp3.115.419.698</u>
Jumlah agio saham/ Total share premium		<u><u>Rp42.884.580.302</u></u>

Agio waran

Warrant agio

Waran seri I telah dikonversi menjadi 4.616.522 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp830.974.000 selama periode 31 Desember 2021 dan 266.888 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp48.039.980 selama periode 31 Desember 2025 dan 2024.

Series I warrants have been converted into 4,616,522 shares with a total receipt of Rp 830,974,000 during the period ending December 31, 2021, and 266,888 shares with a total receipt of Rp48,039,980 during the period ending December 31, 2025 and 2024.

Harga saham/Share price	266.888 lembar saham/per share x Rp200	Rp53.377.740
Nilai nominal saham/ Share capital at par value		
Jumlah agio saham/ Total share premium	266.888 lembar saham/per share x Rp20	<u>Rp5.337.760</u>
		<u><u>Rp48.039.980</u></u>

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

24. Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasian terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Wisesa Cahaya Harapan	414.954.731	411.956.927	PT Wisesa Cahaya Harapan
PT Wisesa Semesta Jaya	204.407.285	140.294.124	PT Wisesa Semesta Jaya
PT Wisesa Jaya Cemerlang	94.642.462	92.859.535	PT Wisesa Jaya Cemerlang
PT Triguna Anugrah Semesta	60.111.737	65.585.810	PT Triguna Anugrah Semesta
PT Wisesa Anugrah Karya	56.552.586	60.831.629	PT Wisesa Anugrah Karya
PT Scala Sistema Anugrah	53.577.509	50.835.694	PT Scala Sistema Anugrah
PT Wisesa Cahaya Furnitur	34.856.786	34.029.932	PT Wisesa Cahaya Furnitur
PT Indah Kreasi Sentosa	27.168.285	27.402.218	PT Indah Kreasi Sentosa
PT Megah Sumber Sejahtera	23.582.056	24.278.772	PT Megah Sumber Sejahtera
PT Pelita Anugrah Wisesa	12.822.306	10.945.604	PT Pelita Anugrah Wisesa
PT Magran Karya Bersama	10.682.648	35.022.254	PT Magran Karya Bersama
PT Panelindo Semesta Jaya	(7.230.695)	(8.673.334)	PT Panelindo Semesta Jaya
PT Berkat Magran Berjaya	(10.434.170)	(11.926.518)	PT Berkat Magran Berjaya
Jumlah	975.693.525	933.442.646	Total

24. Non-controlling interest

Non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries for the consolidated financial statements are as follows:

25. Pendapatan

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Retail	127.866.478.461	178.459.775.934	Retail
Proyek	-	30.348.349.446	Project
Jumlah	127.866.478.461	208.808.125.380	Total

25. Revenue

Pendapatan proyek

Perusahaan dan PT Griya Inti Perkasa terikat kontrak pekerjaan pengadaan dan pemasangan marmer, pengadaan dan pemasangan compac quartz obsidiana, pengadaan dan pemasangan parquet untuk unit apartement south tower dan kondotel north tower.

a. Pengadaan dan pemasangan marmer

Pada tanggal 7 Februari 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P047/ADRPIK/II/23 atas paket No. 16A.1 mengenai pekerjaan pengadaan marmer untuk unit Apartement dan kondotel proyek PIK ADR perkantoran, apartemen, dan kondotel beserta fasilitasnya.

Nilai kontrak penjualan untuk pekerjaan pengadaan marmer tersebut adalah sebesar Rp90.586.051.897, dan berakhir pada 31 Desember 2024.

Project revenue

The Company and PT Griya Inti Perkasa are under contract for the procurement and installation of marble, procurement and installation of compac quartz obsidiana, procurement and installation of parquet for the south tower apartment unit and north tower condotel.

a. Marble procurement and installation

On February 7, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P047/ADRPIK/II/23 for package No. 16A.1 regarding the procurement of marble for apartment and condotel units for the PIK ADR office, apartment and condotel project and its facilities.

The amount of contract for marble procurement work is Rp90,586,051,897, and ended on December 31, 2024.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

- Pada tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P069/ADRPIK/VI/23 atas paket No. 16A.2 mengenai pekerjaan pemasangan marmer untuk unit Apartement (south tower) dan kondotel (north tower) untuk proyek Adriya dan ADR tower beserta fasilitasnya.
- Nilai kontrak penjualan untuk pekerjaan pemasangan marmer tersebut adalah sebesar Rp38.601.641.749, dan berakhir pada 31 Desember 2024.
- b. Pengadaan dan pemasangan parquet
- Pada tanggal 7 Februari 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P047/ADRPIK/II/23 atas paket No. 19A.1 mengenai pekerjaan pengadaan parquet untuk unit Apartement dan kondotel untuk proyek PIK ADR perkantoran, apartemen, dan kondotel beserta fasilitasnya.
- Nilai kontrak untuk pekerjaan pengadaan parquet tersebut adalah sebesar Rp11.524.092.788, dan berakhir pada 31 Desember 2024.
- Pada tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P070/ADRPIK/VI/23 atas paket No. 19A.2 mengenai pekerjaan pemasangan parquet untuk unit Apartement (south tower) dan kondotel (north tower) untuk proyek Adriya dan ADR tower beserta fasilitasnya.
- Nilai kontrak untuk pekerjaan pemasangan parquet tersebut adalah sebesar Rp4.427.872.706, dan berakhir pada 31 Desember 2024.
- c. Pengadaan dan pemasangan *compac quartz obsidiana-volcano light*
- Pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P059/ADRPIK/V/23 atas paket No. 16B.1 mengenai pekerjaan pengadaan compac quartz obsidiana – volcano light untuk Counter Top di Dry Kitchen Cabinet dan Island unit apartement (south tower) dan kondotel (north tower) untuk proyek Adriya dan ADR tower beserta fasilitasnya.
- Nilai kontrak untuk pekerjaan pengadaan compac quartz obsidiana – volcano light tersebut adalah sebesar Rp3.742.944.509, dan berakhir pada 31 Desember 2024.
- Pada tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P071/ADRPIK/VI/23 atas paket No. 16B.2 mengenai pekerjaan pemasangan compac quartz obsidiana – volcano light untuk counter top di dry kitchen cabinet dan island unit
- On June 22, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P069/ADRPIK/VI/23 for package No. 16A.2 regarding marble installation work for apartment units (south tower) and condotels (north tower) for the Adriya and ADR tower projects and its facilities.
- The amount of contract for marble installation work is Rp38,601,641,749, and ended on December 31, 2024.
- b. Parquet procurement and installation
- On February 7, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P047/ADRPIK/II/23 for package No. 19A.1 regarding the procurement of parquet for apartment and condotel units for the PIK ADR office, apartment and condotel project and its facilities.
- The amount of contract for parquet procurement work is Rp11,524,092,788, and ended on December 31, 2024.
- On June 22, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P070/ADRPIK/VI/23 for package No. 19A.2 regarding parquet installation work for apartment units (south tower) and condotels (north tower) for the Adriya and ADR tower projects and its facilities.
- The amount of contract for parquet installation work is Rp4,427,872,706, and ended on December 31, 2024.
- c. *Compac quartz obsidiana – volcano light* procurement and installation
- On May 9, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P059/ADRPIK/V/23 for package No. 16B.1 regarding the procurement of compac quartz obsidiana – volcano light for Counter Top in Dry Kitchen Cabinet and Island unit apartment (south tower) and condotel (north tower) for Adriya and ADR tower project and its facilities.
- The amount of contract for compac quartz obsidiana – volcano light procurement work is Rp3,742,944,509, and ended on December 31, 2024.
- On June 22, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P070/ADRPIK/VI/23 for package No. 16B.2 regarding compac quartz obsidiana – volcano light installation work for counter top in dry kitchen cabinet and island

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

apartemen (south tower) dan kondotel (north tower) untuk proyek Adriya dan ADR tower beserta fasilitasnya.

apartment units (south tower) and condotels (north tower) for the Adriya and ADR tower projects and its facilities.

Nilai kontrak untuk pekerjaan pemasangan compac quartz obsidiana – volcano light tersebut adalah sebesar Rp988.898.811, dan berakhir pada 31 Desember 2024.

The amount of contract for compac quartz obsidiana – volcano light installation work is Rp988,898,811, and ended on December 31, 2024.

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

No sale to a single customer exceeds 10% of the total sales.

26. Beban pokok pendapatan

26. Cost of goods revenue

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban pokok pendapatan			<i>Cost of goods revenue</i>
Persediaan awal	145.982.876.511	140.336.908.258	<i>Beginning inventory</i>
Pembelian	67.961.546.398	125.611.297.874	<i>Purchase</i>
Persediaan akhir (catatan 7)	(133.118.270.785)	(145.982.876.511)	<i>Ending inventory (note 7)</i>
Jumlah	80.826.152.124	119.965.329.621	Total

Tidak terdapat beban dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

There is no expense transactions with one party exceeded 10% of the total cost of revenue in ended December 31, 2025 and 2024.

27. Beban Umum dan Administrasi

27. General and Administrative expenses

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	13.656.355.553	17.682.516.329	<i>Salaries and employee benefits</i>
Pajak	9.971.231.721	6.223.412.367	<i>Tax</i>
Komisi	6.623.767.809	10.533.205.486	<i>Commissions</i>
Sewa	5.934.002.429	6.616.272.239	<i>Rent</i>
Operasional umum	2.604.090.501	2.904.863.773	<i>General operating</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.179.794.606	6.504.862.425	<i>Depreciation fixed asset (Note 10)</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	1.768.000.843	2.731.277.627	<i>Depreciation right of used asset (Note 11)</i>
Jasa profesional	1.630.898.760	1.482.261.072	<i>Professional fees</i>
Beban penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	1.606.826.061	-	<i>Allowance inventories expense (Note 7)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.288.322.333	2.181.763.555	<i>Maintenance and repair cost</i>
Listrik dan air	1.158.738.333	1.155.662.479	<i>Water and electricity</i>
Promosi dan iklan	1.103.677.208	2.118.369.310	<i>Promotion and advertising</i>
Pengiriman dan transportasi	807.971.335	1.214.137.263	<i>Shipping and transportation</i>
Biaya perlengkapan servis dan proyek	748.490.984	847.220.071	<i>Service and project equipment cost</i>
Perjalanan dinas	570.849.590	861.849.000	<i>Bussiness trip</i>
Keamanan dan kebersihan	531.621.211	862.001.776	<i>Security and cleaning</i>
Asuransi	395.280.850	535.172.124	<i>Insurance</i>
Service charge bangunan	378.064.248	1.947.480.639	<i>Building service charge</i>
Imbalan kerja	312.967.547	279.708.379	<i>Employee benefits</i>
Beban penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	267.774.659	1.877.612.826	<i>Allowance account receivables expense (Note 5)</i>
Pemasaran	217.454.559	88.564.364	<i>Marketing</i>
Perjamuan	193.540.014	274.088.579	<i>Entertainment</i>
Penyusutan aset takberwujud (Catatan 12)	110.150.164	128.913.324	<i>Depreciation intangible asset (Notes 12)</i>
Konsumsi	69.307.580	36.831.866	<i>Consumption</i>
Internet, telpon dan komunikasi	37.122.961	100.596.104	<i>Internet, telephone, and communication</i>
Alat tulis, fotocopy dan cetakan	32.792.439	140.668.174	<i>Stationery, photocopies, and printing</i>
Pengurusan dokumen surat	30.088.462	663.757.989	<i>Document management</i>
Lain-lain	31.804.650	84.117.595	<i>Other</i>
Jumlah	54.260.987.410	70.077.186.734	Total

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

28. Pendapatan (beban) lain-lain

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pendapatan keuangan			<i>Finance income</i>
Pendapatan jasa giro	11.497.390	16.571.199	<i>Interest income</i>
Laba (rugi) selisih kurs	444.574.693	(317.526.423)	<i>Foreign exchange income</i>
Pendapatan sewa	40.417.800	1.254.459.261	<i>Rent income</i>
Pendapatan lain-lain	1.084.408.879	159.071.222	<i>Other income</i>
Laba pelepasan aset	180.000.000	551.266.483	<i>Gain on disposal asset</i>
Sub-Jumlah	1.760.898.762	1.663.841.742	<i>Sub-total</i>
Beban keuangan			<i>Financial expenses</i>
Biaya bunga	(2.572.320.146)	(9.200.364.594)	<i>Bank interest fees</i>
Biaya administrasi bak	(187.046.323)	(428.707.160)	<i>Bank administration expenses</i>
Lain-lain	(160.119.634)	(167.049.813)	<i>Others</i>
Sub-Jumlah	(2.919.486.103)	(9.796.121.567)	<i>Sub-total</i>
Jumlah	(1.158.587.341)	(8.132.279.825)	Total

29. Laba per saham dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

29. Earnings per share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai nominal semula	20	20	<i>The original nominal value</i>
Nilai nominal yang disajikan kembali	20	20	<i>Restated nominal value</i>
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	1.904.883.411	1.904.883.411	<i>Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis per share originally</i>
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	1.904.883.411	1.904.883.411	<i>Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis per share restated</i>
Laba (rugi) bersih entitas induk	(9.019.490.202)	6.600.646.057	<i>Profit (loss) of the parent entity</i>
Laba (rugi) per saham	(4,73)	3,47	<i>Earnings (loss) per share</i>

Grup tidak memiliki efek yang bersifat *dilutive* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group did not have any dilutive effects as of December 31, 2025 and 2024.

30. Informasi segmen

Segmen usaha

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produksi.

Segmen operasi Grup berdasarkan segmentasi produksi adalah sebagai berikut:

30. Segment information

Business segment

In management decision-making, the Business Group is classified into business units based on production segmentation.

The operational segments of the Business Group based on production segmentation are as follows:

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025			
	Retail	Proyek	Jumlah	
Pendapatan neto	127.866.478.461	-	127.866.478.461	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(80.826.152.124)	-	(80.826.152.124)	Cost of revenue
Laba bruto	47.040.326.337	-	47.040.326.337	Gross profit
Beban usaha	(54.260.987.410)	-	(54.260.987.410)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	1.760.898.762	-	1.760.898.762	Finance income
Beban keuangan	(2.919.486.103)	-	(2.919.486.103)	Finance expenses
Laba usaha	(8.379.248.414)	-	(8.379.248.414)	Operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	(8.379.248.414)	-	(8.379.248.414)	Profit before income tax
Manfaat (beban) pajak (neto)	(607.990.908)	-	(607.990.908)	Income tax (benefit expenses)
Laba neto tahun berjalan	(8.987.239.323)	-	(8.987.239.323)	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	61.050.690	-	61.050.690	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	(8.926.188.633)	-	(8.926.188.633)	Total Comprehensive income for the year
	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Retail	Proyek	Jumlah	
Pendapatan neto	178.459.775.934	30.348.349.446	208.808.125.380	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(102.529.467.208)	(17.435.862.413)	(119.965.329.621)	Cost of revenue
Laba bruto	75.930.308.726	12.912.487.033	88.842.795.759	Gross profit
Beban usaha	(55.923.170.650)	(14.154.016.083)	(70.077.186.734)	Operating expenses
Laba usaha	20.007.138.076	(1.241.529.050)	18.765.609.025	Operating expenses
Pendapatan keuangan	1.205.606.670	458.235.072	1.663.841.742	Finance income
Beban keuangan	(8.364.528.423)	(1.431.593.144)	(9.796.121.567)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	12.848.216.323	(2.214.887.122)	10.633.329.200	Profit before income tax
Manfaat (beban) pajak (neto)	(3.307.594.733)	(562.479.922)	(3.870.074.655)	Income tax (benefit expenses)
Laba neto tahun berjalan	9.540.621.590	(2.777.367.044)	6.763.254.545	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	153.709.484	26.139.387	179.848.871	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	9.694.331.074	(2.751.227.657)	6.943.103.416	Total comprehensive income for the year

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

31. Transaksi dengan pihak berelasi

- a. Sifat berelasi
- PT Trijaya Wisesa Makmur adalah pemegang saham.
 - Sri Rahayu dan Arief Santosa adalah Komisaris Perusahaan.
 - Dennis Rahardja, Mey Linda Palit, Stephen Sardjono adalah Direktur Perusahaan.

a. Remunerasi personal manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.585.360.000 dan Rp1.981.700.000.

c. Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi

31. Transactions with related parties

- a. The nature of related
The nature of related
- PT Trijaya Wisesa Makmur are shareholders of the company.
 - Sri Rahayu and Arief Santosa is the Commissioner of the company.
 - Dennis Rahardja, Mei Linda Palit, Stephen Sardjono is the Director of the company.

b. Remuneration of key management personnel

Salaries and short-term remuneration paid to key management personnel for the years ended December 31, 2025 and 2024 respectively is Rp1,585,360,000 and Rp1,981,000,000.

c. Balances and transactions of related parties

The Group has non-trade transactions with related parties.

**Piutang lain-lain/
Other receivables**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas/ Percentage to total assets or liabilities	
			31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Panca Magran Wisesa	4.121.097.276	1.773.897.843	2,19%	0,66%
PT Infissindo Jaya	1.587.516.895	3.106.761.888	0,84%	1,16%
PT Magran Kreasi Bersama	634.157.682	14.000.000	0,34%	0,01%
PT Cipta Sentosa Kreasindo	332.407.953	94.400.000	0,18%	0,04%
PT Cipta Alam Kreasindo	212.587.795	-	0,11%	0,00%
PT Magran Karya Semesta	189.278.351	2.750.000.000	0,10%	1,03%
PT Mahakarya Nusantara Jaya	176.217.433	-	0,09%	0,00%
PT Indo Jaya Wisesa	151.564.500	141.742.541	0,08%	0,05%
Ibu Sri Rahayu	20.000.000	10.000.000	0,01%	0,00%
PT Panca Anugrah Wisesa Tbk	-	1.167.015.954	0,0%	0,44%
PT Magran Perkasa Raya	-	796.306.360	0,0%	0,30%
PT Javanegra Nusantara	-	713.318.633	0,0%	0,27%
PT Surya Infinity Makmur	-	278.709.584	0,0%	0,10%
PT Cahaya Pelita Indonesia	-	54.200.621	0,0%	0,02%
PT Wisesa Concept Abadi	-	13.650.000	0,0%	0,01%
PT Pelita Mandiri Indomarmer	-	3.500.000	0,0%	0,00%
Dennis Rahardja	-	603.300.000	0,0%	0,23%
Ecaps	-	39.510.600	0,0%	0,01%
Jumlah/ Total	7.424.827.885	11.560.314.024	4,0%	4,3%

**Uang Muka/
Advance**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas/ Percentage to total assets or liabilities	
			31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Infissindo Jaya	6.111.651.163	14.475.022.499	3,25%	5,40%
PT Panca Magran Wisesa	1.792.072.493	-	0,95%	0,00%
Jumlah/ Total	7.903.723.656	14.475.022.499	4,2%	5,4%

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Utang lain-lain/ Other payable	Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas/ Percentage to total assets or liabilities			
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Magran Karya Semesta	5.771.214.459	-	9,66%	0,00%
PT Trijaya Wisesa Makmur	1.602.278.440	-	2,68%	0,00%
PT Infinity Perkasa Raya	1.182.014.156	1.412.748.368	1,98%	1,08%
PT Magran Kreasi Bersama Maria	1.069.476.120	695.312.034	1,79%	0,53%
Dennis Rahardja	500.000.000	-	0,84%	0,00%
PT Cahaya Pelita Indonesia	289.230.000	-	0,48%	0,00%
Meicy	236.650.000	236.650.000	0,40%	0,18%
PT Panca Magran Wisesa	103.426.308	48.676.309	0,17%	0,04%
PT Scala Prinsipal	98.450.500	4.626.936.643	0,16%	3,53%
PT Cipta Alam Kreasi	38.616.675	38.616.675	0,06%	0,03%
PT Surya Infinity Makmur	25.000.000	35.250.040	0,04%	0,03%
PT Surya Multi Bersama	2.547.091	-	0,00%	0,00%
PT Surya Indomagan Cipta Karya	500.000	110.000.000	0,00%	0,08%
PT Pelita Mandiri Indomarmer	312.500	312.500	0,00%	0,00%
PT Infissindo Jaya	-	1.115.733.961	0,0%	0,85%
PT Pelita Mandiri Investama	-	726.653.260	0,0%	0,55%
PT Magran Perkasa Raya	-	436.879.536	0,0%	0,33%
PT Indo Jaya Wisesa	-	283.743.540	0,0%	0,22%
PT Cipta Sentosa Kreasindo	-	117.000.000	0,0%	0,09%
	-	38.183.900	0,0%	0,03%
Jumlah / Total	10.919.716.249	9.922.696.766	18,3%	7,58%

32. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Tambahan informasi mengenai laporan arus kas terkait dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

32. Activities not affecting cash flows

Additional information regarding the cash flow statement related to activities that do not affect cash flow is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pengurangan aset hak guna melalui penghapusan	5.674.289.780	-	Deduction of right of use assets through write-off
Pengurangan liabilitas sewa pembiayaan melalui penghapusan	3.948.794.137	-	Deduction of lease liabilities through write-off
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa pembiayaan	-	4.882.775.800	Addition of right of use assets through lease liabilities
Jumlah	9.623.083.917	4.882.775.800	Total

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan:

Initiatives disclosure of cash flows for financing activities:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Aktivitas kas/ Cash activities	Aktivitas non kas/ Non cash activity	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Utang bank/ Bank loan	176.396.000	(176.396.000)	-	-
Liabilitas sewa pembiayaan/ Lease liabilities	5.093.094.196	(1.127.938.991)	(3.948.794.137)	16.361.068
Utang lain-lain / Other payables	13.346.335.779	18.242.608.058	-	31.588.943.837
Jumlah / Total	18.615.825.975	16.938.273.067	(3.948.794.137)	31.605.304.905

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Aktivitas kas/ Cash activities	Aktivitas non kas/ Non cash activity	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang bank/ Bank loan	1.446.559.782	(1.270.163.782)	-	176.396.000
Liabilitas sewa pembiayaan/ Lease liabilities	32.788.609.999	(27.695.515.803)	-	5.093.094.196
Utang lain-lain / Other payables	7.172.326.271	6.174.009.508	-	13.346.335.779
Jumlah / Total	41.407.496.052	(22.791.670.077)	-	18.615.825.975

33. Manajemen risiko keuangan

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko- risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

33. Financial risk management

a. Factors and financial risk management policy

In carrying out operating, investing and financing activities, the Group faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:

- Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Group to loss.
- Liquidity risk is the risk of the Group's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Group expects to pay all liabilities at maturity.
- Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.
- Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.

In order to manage this risk effectively, the Group's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Group's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

The main guidelines of this policy are as follows:

- Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.
- Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and
- All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.

Credit risk

The Group manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Group controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	Nilai tercatat/ Carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
Kas dan setara kas	3.156.869.509	3.156.869.509	7.783.983.680	7.783.983.680	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	871.864.345	871.864.345	1.391.274.727	1.391.274.727	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.424.827.885	7.424.827.885	16.690.814.641	16.690.814.641	Other receivables
Jumlah	11.453.561.739	11.453.561.739	25.866.073.048	25.866.073.048	Total

Risiko likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Grup melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk

Liquidity risk

At this time, the Group expects to pay all liabilities when they are due. The Group evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:

31 Desember 2025/ December 31, 2025						
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 years</i>	1-2 Tahun/ <i>1-2 Years</i>	2-5 Tahun/ <i>2-5 Years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	8.175.425.757	-	-	-	8.175.425.757	<i>Trade payable</i>
Utang lain-lain	20.669.227.588	10.920.716.249	-	-	31.589.943.837	<i>Other payable</i>
Beban akrual	5.091.950.198	-	-	-	5.091.950.198	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	7.163.160.589	-	-	-	7.163.160.589	<i>Tax payable</i>
Liabilitas sewa	16.361.068	-	-	-	16.361.068	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	41.116.125.200	10.920.716.249	-	-	52.036.841.449	Total

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 years</i>	1-2 Tahun/ <i>1-2 Years</i>	2-5 Tahun/ <i>2-5 Years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	17.444.038.448	-	-	-	17.444.038.448	<i>Trade payable</i>
Utang lain-lain	3.423.639.013	9.922.696.765	-	-	13.346.335.778	<i>Other payable</i>
Beban akrual	1.651.262.737	-	-	-	1.651.262.737	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	12.310.079.272	-	-	-	12.310.079.272	<i>Tax payable</i>
Utang bank	176.396.000	-	-	-	176.396.000	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	4.957.502.156	-	-	-	4.957.502.156	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	39.962.917.626	9.922.696.765	-	-	49.885.614.391	Total

Risiko bunga

Interest rate risk

Grup terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Grup mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Groups are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Group has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Group entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Grup menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identic (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan					<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	3.156.869.509	3.156.869.509	7.783.983.680	7.783.983.680	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	871.864.345	871.864.345	1.391.274.727	1.391.274.727	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	8.296.692.230	8.296.692.230	16.690.814.641	16.690.814.641	<i>Other receivables</i>
Jumlah	12.325.426.084	12.325.426.084	25.866.073.048	25.866.073.048	Total

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan

investment and development. This risk is a systematic risk (*Systematic Risk*) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Group's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Estimated fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivatives of prices) (level 2); and
- Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input) (level 3).

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Group's financial instruments recorded in the financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024.

b. Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The Group manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

maintain and adjust the capital structure, the Group may issue new shares or seek funding through loans. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank	-	176.396.000	<i>Bank loan</i>
Jumlah ekuitas	128.173.031.355	137.089.219.981	<i>Total equity</i>
Rasio <i>adjust leverage</i>	<u>128.173.031.355</u>	<u>137.265.615.981</u>	<i>Adjust leverage ratio</i>

34. Reklasifikasi akun

Pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan tahun berjalan. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan. Pos yang diubah sebagai berikut:

34. Account reclassification

Certain line items have been amended in the statement of financial position as at December 31, 2024 to enhance comparability with the current year's financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current year's presentation. The accounts were changed as follows:

	<u>Penyajian sebelumnya / Previous presentation</u>	<u>Penyajian sekarang / Current presentation</u>	
Aset			<i>Assets</i>
Properti investasi	6.837.260.170	-	<i>Investment property</i>
Aset tetap	-	6.837.260.170	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas			<i>Liabilities</i>
Utang usaha	3.257.502.156	-	<i>Trade payables</i>
Liabilitas sewa	-	3.257.502.156	<i>Lease liabilities</i>

35. Peristiwa setelah periode pelaporan

a. Perjanjian Penjualan dan Pembelian saham bersyarat

Pada tanggal 9 Februari 2026, PT Nextier Datamate Center dan pemegang saham Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli saham Bersyarat, dimana PT Nextier Datamate Center akan mengambilalih 1.499.999.500 saham perseroan atau mewakili 78,74% dari modal ditempatkan dan disetor perseroan.

Pada tanggal 10 Februari 2026, Perseroan menerima pemberitahuan tertulis dari PT Nextier Datamate Center telah menyelesaikan pengambilalihan atas saham tersebut. Transaksi ini menjadikan PT Nextier Datamate Center sebagai entitas pengendali Perseroan.

35. Subsequent event

a. *Conditional share purchase agreement*

On February 9, 2026, PT Nextier Datamate Center and the Company's shareholders signed a Conditional Share Purchase Agreement, under which PT Nextier Datamate Center will acquire 1,499,999,500 shares of the Company, representing 78.74% of the Company's issued and paid-in capital.

On February 10, 2026, the Company received written notification from PT Nextier Datamate Center that it had completed the acquisition of the shares. This transaction made PT Nextier Datamate Center the controlling entity of the Company.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Sehingga komposisi pemegang saham sebagai berikut:

The shareholder composition is as follows:

Sebelum Perubahan

Before the Changes

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shared issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Trijaya Wisesa Makmur	1.499.999.500	78,74%	29.999.990.000	PT Trijaya Wisesa Makmur
Masyarakat	404.883.911	21,26%	8.097.678.220	Public
Jumlah	1.904.883.411	100,00%	38.097.668.220	

Setelah Perubahan

After the Changes

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shared issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Nextier Datamate Center	1.499.999.500	78,74%	29.999.990.000	PT Nextier Datamate Center
Masyarakat	404.883.911	21,26%	8.097.678.220	Public
Jumlah	1.904.883.411	100,00%	38.097.668.220	

- b. Perubahan susunan komisaris dan direksi perusahaan

- b. Changes in the composition of the company's board of commissioners and board of directors

Berdasarkan akta notaris no. 11 tanggal 10 Februari 2026 oleh notaris Rini Yulianti, S.H, para pemegang saham setuju dan memutuskan pergantian Dewan Komisaris dan Dewan Direksi terhitung sejak 10 Februari 2026 hingga Februari 2031 sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 11 dated February 10, 2026, executed by Notary Rini Yulianti, S.H., the shareholders agreed and resolved to appoint the Board of Commissioners and the Board of Directors effective February 10, 2026, through February 2031, as follows:

Komisaris Utama	:	Suriyanto	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Ridwan Hasan	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Sugito Walujo	:	Commissioner
Direktur Utama	:	Putra Harianto Bate'e	:	President Director
Direktur	:	Dennis Rahardja	:	Director
Direktur	:	Ma Da	:	Director

Akta perubahan data perusahaan telah mendapat surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perusahaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0046893.AH.01.11 Tahun 2026 Tanggal 27 Februari 2026.

The deed of amendment to the company's data has received a letter of acknowledgment of the notification of changes to the company's data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, under Letter No. AHU-0046893.AH.01.11 of 2026, dated February 27, 2026.

36. Kontijensi

36. Contingency

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Grup tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

Until the independent auditor's report was published, the Group has no outstanding issues of law, the environment and taxation.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries***

*Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)*

37. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan tanggal 31 Maret 2026.

37. Completion Of the Consolidated of Financial Statements

The Group's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 31, 2026.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
(Entitas Induk)**

Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
(Parent Entity)**

Statements of Financial Position
December 31, 2025

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	1.100.012.777	5.948.137.990	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	852.550.345	1.283.318.146	Trade receivables
Piutang lain-lain	47.279.393	5.098.679.394	Other receivables
Persediaan	58.118.270.786	145.982.876.511	Inventories
Uang muka	25.031.841.993	57.694.957.296	Advances
Biaya dibayar dimuka	-	29.905.849	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	704.124.411	-	Prepaid tax
Jumlah aset lancar	85.854.079.705	216.037.875.187	Total current assets
Aset tidak lancar			Non - current assets
Piutang lain-lain	509.157.400	4.206.875.161	Other receivables
Aset tetap-neto	6.280.577.201	7.851.170.534	Fixed assets -net
Aset pajak tangguhan-neto	281.033.980	229.400.545	Deferred tax assets - net
Aset tak berwujud - neto	27.148.125	92.303.625	Intangible assets - net
Investasi	117.817.500.000	42.817.500.000	Investment
Aset lain-lain	718.943.300	2.704.080.137	Other assets
Aset hak guna - neto	-	5.616.539.781	Right of use assets - neto
Jumlah aset tidak lancar	125.634.360.006	63.517.869.783	Total non - current assets
JUMLAH ASET	211.488.439.711	279.555.744.970	TOTAL ASSETS

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
(Entitas Induk)**

Laporan Posisi Keuangan - Lanjutan
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
(Parent Entity)**

Statements of Financial Position - Continued
December 31, 2025

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	6.073.043.450	14.654.548.582	Trade payables
Utang lain-lain	3.708.227.588	2.811.639.013	Other payables
Utang pajak	6.686.179.580	4.824.088.418	Taxes payables
Beban akrual	3.417.274.955	1.198.514.347	Accrued expenses
Uang muka penjualan	18.379.725.905	29.013.699.167	Sales advances
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			current maturities of long-term liabilities
Utang bank	-	176.396.000	Bank loans
Liabilitas sewa	16.361.068	66.443.655	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	38.280.812.546	52.745.329.182	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long term liabilities net of current maturities
Liabilitas sewa	-	4.957.502.156	Lease liabilities
Utang lain-lain	78.880.885.743	120.539.288.053	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	1.277.427.180	1.042.729.748	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	80.158.312.923	126.539.519.957	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	118.439.125.469	179.284.849.139	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham			Authorized - 6,000,000,000 shares at par value of Rp20 per share
Modal ditempatkan dan disetor - 1.904.883.411 saham	38.097.668.220	38.097.668.220	Issued and paid - 1,904,883,411 shares
Penghasilan komprehensif lain	693.916.611	632.865.921	Other comprehensive income
Tambahan modal disetor	43.763.594.282	43.763.594.282	Additional paid-in capital
Saldo laba	10.494.135.129	17.776.767.408	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	93.049.314.241	100.270.895.831	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	211.488.439.711	279.555.744.970	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
(Entitas Induk)**

Laporan Laba Rugi
Dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun Yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
(Parent Entity)**

Statement of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pendapatan	83.216.847.774	148.937.660.047	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(49.455.792.080)</u>	<u>(86.785.560.212)</u>	Cost of revenue
Laba Bruto	33.761.055.694	62.152.099.835	Gross profit
Beban usaha	(39.988.810.458)	(51.782.412.256)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain			Other income (expense)
Pendapatan keuangan	1.449.774.560	1.440.550.394	Finance income
Beban keuangan	(2.226.429.152)	(10.872.436.970)	Finance expenses
	<u>(776.654.592)</u>	<u>(9.431.886.576)</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>(7.004.409.357)</u>	<u>937.801.003</u>	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
Pajak kini	(347.075.783)	(795.648.549)	Current tax
Manfaat (beban) pajak tangguhan	68.852.860	106.647.162	Deferred tax benefit (expense)
	<u>(278.222.923)</u>	<u>(689.001.387)</u>	Total
Laba neto tahun berjalan	<u>(7.282.632.279)</u>	<u>248.799.616</u>	Net profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program pensiun			Remeasurement on employee
Imbalan kerja	78.270.115	230.575.476	Benefit program
Pajak penghasilan terkait	(17.219.425)	(50.726.605)	Related income tax
Jumlah	<u>61.050.690</u>	<u>179.848.871</u>	Total
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	<u><u>(7.221.581.590)</u></u>	<u><u>428.648.487</u></u>	Comprehensive income(loss) for the year

The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
(Entitas Induk)

Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun Yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
(Parent Entity)

Statements Of Change in Equity
For The Year End
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor lain/ Additional paid in capital	Komponen komprehensif lain/ Other comprehensive component	Laba ditahan/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2024	38.097.668.220	43.763.594.282	453.017.050	17.527.967.792	99.842.247.344	Balance of January 1, 2024
Penghasilan komprehensif lain	-	-	179.848.871	-	179.848.871	Other comprehensive income
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	248.799.616	248.799.616	Net profit for the year
Saldo 31 Desember 2024	<u>38.097.668.220</u>	<u>43.763.594.282</u>	<u>632.865.921</u>	<u>17.776.767.408</u>	<u>100.270.895.831</u>	Balance as of December 31, 2024
Penghasilan komprehensif lain	-	-	61.050.690	-	61.050.690	Other comprehensive income
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(7.282.632.279)	(7.282.632.279)	Net loss for the year
Saldo 31 Desember 2025	<u>38.097.668.220</u>	<u>43.763.594.282</u>	<u>693.916.611</u>	<u>10.494.135.129</u>	<u>93.049.314.241</u>	Balance as of December 31, 2025

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
(Entitas Induk)**

Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun Yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
(Parent Entity)**

Statements Of Change in Equity
For The Year End
December 31, 2025

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	73.013.642.313	139.840.208.141	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(33.667.473.828)	(139.681.948.431)	Payment to supplier, employees and other
Imbalan kerja yang dibayar	-	(12.974.455.845)	Employee benefit paid
Pendapatan keuangan	5.413.648	13.331.788	Financial income
Pembayaran beban keuangan	(2.063.071.030)	(9.549.308.205)	Financial expenses payment
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	37.288.511.104	(22.352.172.552)	Net cash flows provided from (Used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	180.000.000	43.000.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(68.559.600)	(57.979.065)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	-	(11.313.936.600)	Acquisition of right of use assets
Kenaikan jaminan	-	2.494.080.137	Increase in collateral
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	111.440.400	34.122.164.472	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	(176.396.000)	(1.201.015.397)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(5.007.584.743)	(31.022.166.344)	Payment of lease liabilities
Penerimaan piutang lain-lain pihak berelasi	3.697.717.761	4.460.728.444	Receipt from other receivables related parties
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain pihak berelasi	(40.761.813.735)	15.849.201.090	Receipt (paid) from other payable related parties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(42.248.076.717)	(11.913.252.207)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(4.848.125.213)	(143.260.287)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	5.948.137.990	6.091.398.278	CASH AND BANK AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	1.100.012.777	5.948.137.990	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

